

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



**Disusun oleh:  
Nuning Afriyanti  
08501242002**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2011**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **"Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK  
PIRI 1 Yogyakarta"** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan.

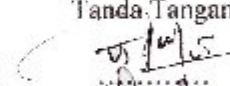


**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sebagai Sarjana Pendidikan.**



## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “**pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Maret 2011 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Mutaqin, M.Pd, M.T	Ketua Penguji		29/03/2011
2.	Nur Kholis, M.Pd	Sekretaris Penguji		25/03/2011
3.	Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes	Penguji Utama		29/03/2011

Yogyakarta, Maret 2011  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



  
**Wardan Suyanto, Ed.D**  
NIP. 19540810 197803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2011

Penulis



Nuning Afriyanti  
NIM. 08501242002



## MOTTO

"Barang siapa melihat kemungkaran maka hendaknya dia mengubah dengan tangan nya (kekuasaan Nya), jika tidak bisa maka dengan lisannya, jika tidak bisa juga maka dengan hatinya dan itulah selemah-lemahnya iman".(Al-Hadist)

"Jangan Menoleh kebelakang terlalu lama, cukuplah pandang sekilas untuk tentukan langkah kedepan yang lebih baik " .

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain". (QS. Al-Insyiroh : 6-7)

## PERSEMBAHAN

*Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan karya ku ini untuk:*

- ☀️ *Orang tuaku tercinta, terimakasih untuk do'a serta bimbingan yang telah engkau berikan padaku, kasih sayangmu akan selalu terkenang sepanjang usiaku.*
- ☀️ *Adik-adik ku (Thoriq, Anwar, Anam, Farich) yang selalu menjadi sumber inspirasi serta motivasi untuk ku selalu berjuang. Kalian semua pahlawan kecil ku.*
- ☀️ *Keluarga ku tercinta (te Dewi, Te Ayu, Djeng Mus, nduk Ratna) doa kalianlah yang mampu menjadikan ku untuk tetap terus maju menggapai cita-cita.*
- ☀️ *Sahabatku (Tyas, Wati, Gandhi, Winche, Darmin, Galih, Simon, mas Mamik) terima kasih untuk dukungan nya.*
- ☀️ *Keluarga kedua ku di Yogya, terima kasih untuk bantuan kalian selama ini.*
- ☀️ *Seluruh orang yang pernah aku kenal dan pernah mengisi hari-hariku dari aku kecil hingga saat ini .*

## **PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

### **ABSTRAK**

Penulis : Nuning Afriyanti / NIM: 08501242002

Pembimbing : Mutaqin, M.Pd, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang meliputi persepsi siswa terhadap proses pembelajaran, prestasi hasil belajar siswa, serta dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan.

Penelitian menggunakan metode deskriptif. Subyek penelitian adalah 2 guru mata pelajaran kewirausahaan dan 170 siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta. Objek penelitian yaitu proses pembelajaran kewirausahaan yang meliputi persepsi siswa kelas XI dan guru mata pelajaran kewirausahaan, prestasi hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai rapor siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2010-2011, dan dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan yang meliputi motivasi berkarier, sikap mental berwirausaha, serta minat berwirausaha. Pengumpulan data menggunakan instrument angket dengan model skala *Likert*, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menurut guru untuk aspek persiapan dan pelaksanaan pembelajaran beserta evaluasi kewirausahaan menunjukkan tanggapan dalam kategori baik (rata-rata 45,00 dan 90,00). Persepsi siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan yang meliputi aspek persiapan mengajar yang dilakukan guru dan pelaksanaan beserta evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik (rata-rata 28,1647 dan 104,48). Prestasi hasil belajar siswa untuk mata pelajaran kewirausahaan telah memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan sekolah yaitu 6,50 dengan nilai rata-rata 6,8254 dan dapat dikategorikan dengan baik serta tujuan dari proses pembelajaran yang direncanakan oleh guru tercapai dan terlaksana dengan baik. Dampak yang terjadi pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan untuk aspek motivasi berkarier, sikap mental berwirausaha, dan minat berwirausaha menunjukkan tanggapan dalam kategori sangat baik (rata-rata 107,25).

*Kata kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Persepsi Siswa, Prestasi Hasil Belajar, dan Dampak Kewirausahaan*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK PIRI 1 Yogyakarta**”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui tentang proses pembelajaran kewirausahaan, prestasi hasil belajar siswa, serta dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini, tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Rohmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Wardan Suyanto, Ed.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Mutaqin, M.Pd, M.T, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Drs.Jumanto, selaku Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Ibu Nurhening Yuniarti, S.Pd,M.T selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak dan ibuku atas segala do'a, kasih sayang, semangat, dorongan dan semua yang telah diberikan kepadaku.
7. Adik-adikku yang telah memberi inspirasi dan motivasi kepadaku.
8. Semua pihak yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta atas waktu dan bantuan yang diberikan.
9. Rekan-rekan seperjuangan PKS 2008-2009 atas kerjasama dan dorongannya.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan tulisan ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini ada manfaatnya.

Yogyakarta, Februari 2011  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
LAMPIRAN .....	xvi
 <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teoritik .....	7
1. Tinjauan Pembelajaran .....	7
a. Pengertian Belajar .....	7
b. Pengertian Pembelajaran .....	8
c. Komponen Pembelajaran .....	10
2. Teori Persepsi .....	21
a. Pengertian Persepsi .....	21
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Persepsi .....	23
c. Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi .....	25
d. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Kewirausahaan ...	26
3. Kewirausahaan .....	27
a. Pengertian Kewirausahaan .....	27
b. Profil Wirausahawan .....	29
c. Proses Pembelajaran Kewirausahaan .....	30
4. Prestasi Belajar .....	34
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	34
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	36
c. Pengukuran Prestasi Belajar .....	37
5. Dampak Pembelajaran Kewirausahaan .....	39
a. Motivasi Berkarier .....	39

	<b>Halaman</b>
b. Sikap Mental Berwirausaha .....	40
c. Minat Berwirausaha .....	42
B. Kerangka Berfikir .....	44
C. Pertanyaan Penelitian .....	45
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	49
E. Variabel Penelitian .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	51
G. Instrumen Penelitian .....	52
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	58
I. Teknik Analisis Data .....	61
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	97



	<b>Halaman</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian .....	100
B. Keterbatasan Penelitian .....	101
C. Saran .....	102

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penentuan sampel siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta .....	49
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen .....	56
Tabel 3. Kategori Pencapaian Skor Responden .....	62
Tabel 4. Kriteria Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Persiapan Guru Dalam Mengajar .....	67
Tabel 5. Kriteria Penilaian Variabel Proses Pembelajaran pada Aspek Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan .....	70
Tabel 6. Kriteria Penilaian Variabel Persepsi Siswa pada Persiapan mengajar yang Dilakukan Guru .....	73
Tabel 7. Kriteria Penilaian Variabel Persepsi Siswa pada pelaksanaan mengajar yang Dilakukan Guru dan Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan .....	77
Tabel 8. Hasil Nilai Rapor Siswa Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta Semester Ganjil .....	79
Tabel 9. Kriteria Penilaian Variabel Prestasi Hasil Belajar Siswa .....	80
Tabel 10. Kriteria Penilaian Variabel Dampak Pada Diri Siswa Pasca Pembelajaran Kewirausahaan .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Variabel Proses Pembelajaran Pada Aspek Persiapan Guru Dalam Mengajar .....	67
Gambar 2. Histogram Variabel Proses Pembelajaran Pada Aspek Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan .....	70
Gambar 3. Histogram Variabel Persepsi Siswa pada Persiapan Mengajar yang Dilakukan Guru .....	73
Gambar 4. Histogram Variabel Persepsi Siswa pada pelaksanaan mengajar yang Dilakukan Guru dan Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan .....	77
Gambar 5. Diagram Batang Nilai Rata-rata Rapor Siswa Pada Semester Ganjil .....	80
Gambar 6. Histogram Variabel Dampak pada Diri Siswa Pasca Pembelajaran Kewirausahaan .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu sasaran pembangunan jangka panjang yang mengiringi laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu pilar dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah bidang pendidikan. Pendidikan sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Peran pendidikan dewasa ini sangat dominan di negara-negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Pembangunan di negara Indonesia, baik yang dilakukan dalam bidang fisik maupun mental spiritual membutuhkan sumber daya manusia yang terdidik. Tindakan selanjutnya yaitu ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan.

Pendidikan kejuruan di Indonesia khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja, dengan kurikulum yang mengacu pada karakteristik sistem. Terkait hal tersebut, menurut Slamet menjelaskan karakteristik SMK diantaranya yaitu: mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja, didasarkan kebutuhan dunia kerja, penguasaan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi. Disimpulkan bahwa pemerintah mengupayakan beberapa usaha

untuk meningkatkan kualitas sekolah dan hasil lulusannya. Salah satunya adalah pengadaan fasilitas-fasilitas praktik, pengadaan buku dan peningkatan kualitas maupun kuantitas guru sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan ketrampilan dan sikap yang baik.

SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan bagian dari sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan lulusan yang berkualitas. Kelebihan yang lain yaitu, SMK PIRI 1 Yogyakarta selain merupakan lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada Ilmu Pengetahuan juga menanamkan jiwa iman dan taqwa. Untuk itu, diharapkan siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki daya saing yang lebih dibanding siswa dari lembaga pendidikan lain yaitu memiliki kepribadian yang unggul, loyalitas yang tinggi dan disiplin. SMK PIRI 1 Yogyakarta mampu mencetak lulusan untuk siap bekerja di dunia industri atau mampu berwirausaha. Untuk bisa memasuki dunia kerja, siswa SMK harus mempunyai kemampuan profesional dibidangnya. Hal yang dapat dilakukan diantaranya, kurikulum yang disusun sebagai acuan proses pembelajaran hendaknya memuat seperangkat kemampuan yang harus dipelajari dan dikuasai siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun untuk menyiapkan siswa mampu berwirausaha atau setidaknya memiliki *spirit* jiwa Kewirausahaan, di kurikulum SMK PIRI 1 Yogyakarta dicantumkan mata pelajaran Kewirausahaan. Mata pelajaran Kewirausahaan merupakan mata pelajaran adaptif yang terdapat di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Mata pelajaran ini, diberikan kepada siswa kelas XI dan XII di semester ganjil dan genap.

Mata pelajaran Kewirausahaan sebagaimana tertuang dalam silabus kurikulum SMK terdiri dari beberapa materi diantaranya menjelaskan mengenai pengertian berwirausaha atau jiwa berwirausaha. Untuk mata pelajaran Kewirausahaan ini menuntut keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Sebagai contoh pada materi mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha (Kurikulum KTSP, 2009). Materi tersebut menuntut peserta didik untuk mengetahui lebih dalam mengenai dunia berwirausaha. Selain keaktifan siswa, efektifitas penggunaan media dan metode oleh guru akan memotivasi siswa untuk memahami materi Kewirausahaan dan akan menumbuhkan jiwa berwirausaha serta diharapkan mampu meningkatkan prestasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, sebagaimana tertuang dalam silabus, tujuan dari proses pembelajaran Kewirausahaan diharapkan peserta didik mampu memiliki jiwa Kewirausahaan (Silabus SMK PIRI 1, 2009). Adapun kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran salah satu diantaranya yaitu sarana pembelajaran yang belum memadai antara lain belum tersedianya bahan ajar seperti referensi materi bagi siswa. Kendala yang lain yaitu, siswa masih kurang ketertarikannya dalam bidang Kewirausahaan dan prestasi belajar siswa masih jauh dari apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata rapor siswa kelas XI tahun pelajaran 2009-2010, dengan rata-rata kelas 6,00. Terkait hal tersebut, maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1

Yogyakarta” untuk mengetahui sejauh mana tentang proses pembelajaran, prestasi hasil belajar, serta hasil proses pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada diri siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Tercapainya proses pembelajaran pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Pada hakekatnya, tidak ada factor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis yang menentukan baik tidaknya proses pembelajaran itu berlangsung. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran antara lain : (1) media yang digunakan tenaga pendidik; (2) metode pembelajaran; (3) ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran kewirausahaan; (4) keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran kewirausahaan; (5) motivasi dan minat peserta didik untuk mengikuti mata pelajaran kewirausahaan; (6) lingkungan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran kewirausahaan; (7) hasil proses pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada diri siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat cukup luasnya lingkup permasalahan, tidak semua yang diidentifikasi dijadikan bahan kajian dalam skripsi ini. Hanya pada proses pembelajaran Kewirausahaan, persepsi siswa terhadap proses pembelajaran dan dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan. Penelitian ini, proses pembelajaran meliputi media pembelajaran, metode yang

digunakan dan materi yang disampaikan guru. selanjutnya, prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan serta hasil proses pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada diri siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah proses pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta ?
4. Bagaimanakah hasil proses pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada diri siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Proses pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Persepsi siswa dalam proses pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
4. Hasil proses pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada diri siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta.



## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut bagi :

### **1. Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memotivasi guru untuk lebih meningkatkan proses KBM guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai pertimbangan dalam memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami masalah yang menghambatnya untuk berprestasi. Selain itu bagi pendidik untuk meningkatkan suasana belajar mengajar yang memungkinkan bagi siswa untuk mencapai prestasi secara maksimal. Dapat dijadikan bahan pemikiran untuk menetapkan tindak lanjut upaya peningkatan motivasi belajar Kewirausahaan yang dapat mendukung tercapainya prestasi belajar dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **2. Siswa**

Bagi siswa yaitu menumbuhkan motivasi serta minat belajar untuk lebih meningkatkan prestasi belajar.

### **3. Insan Akademik**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan bidang penelitian serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Tinjauan Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal lainnya belajar juga merupakan kebutuhan yang harus dilakukan oleh siswa sebagai kegiatan penting untuk memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Diharapkan adanya kegiatan belajar akan terjadi perubahan dalam diri individu karena dengan belajar individu dapat memahami dan menguasai sesuatu sehingga kemampuannya dapat ditingkatkan. Menurut Suryabrata (2002:232) belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral change*, aktual, maupun potensial) yang ada pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru karena adanya usaha yang disengaja.

Winkel (1996:55) juga menyatakan bahwa belajar menghasilkan perubahan, dimana perubahan itu meliputi hal-hal yang bersifat internal seperti pemahaman dan sikap, serta mencakup hal-hal yang bersifat eksternal seperti keterampilan motorik dan berbicara. Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Slameto (1995:2) mengatakan “Belajar

itu sebagai suatu proses yang dilakukan seorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selanjutnya Dimiyati Mahmud, dkk (1997:59) mengemukakan pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan yang relative menetap, baik dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung. Adanya proses tersebut perubahan yang terjadi merupakan hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil latihan dan pengalaman serta interaksinya dengan lingkungan yang berlangsung seumur hidup.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemberian ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang

mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Pengajaran memberikan kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak yaitu pekerjaan guru saja, sedangkan pembelajaran nunjukkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Menurut Oemar Hamalik (2003:54) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Berbeda halnya menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1991:1) pembelajaran merupakan aktifitas yang sistematis dan terdapat komponen-komponen, dimana masing-masing komponen pembelajaran tersebut tidak bersifat terpisah tetapi harus berjalan secara teratur, saling tergantung, komplementer dan berkesinambungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar mengajar yang melibatkan komponen-komponen pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dan saling berhubungan dalam proses pembelajarn untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **c. Komponen Pembelajaran**

Dalam pembelajaran terdapat interaksi belajar mengajar yang terdiri dari komponen-komponen, dimana komponen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Soetomo (1993:11) dalam pembelajaran terdapat interaksi belajar mengajar yang terdiri dari tujuh komponen yang harus dipenuhi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain:

#### **1) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang paling penting bagi guru maupun siswa. Menurut W.Gulo (2002:47) tujuan pembelajaran merupakan perangkat kegiatan belajar mengajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan intruksional. Tujuan intruksional menurut Oemar Hamalik (2003:63) adalah yang paling utama yang harus dirumuskan secara jelas dan spesifik karena menentukan arah tindakan belajar mengajar.

Tujuan pembelajaran dalam desain intruksional dirumuskan oleh guru berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuan pembelajaran tersebut juga merupakan sasaran belajar bagi siswa menurut pandangan dan rumusan guru. Tujuan intruksional terdiri dari dua macam yaitu : tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus. Tujuan intruksional umum adalah tujuan yang menjadi sasaran kegiatan belajar mengajar dalam setiap tatap

muka, sedangkan tujuan intruksional khusus adalah penjabaran dari tujuan intruksional umum.

Rumusan tujuan pembelajaran harus disusun secara jelas dan operasional. Rumusan tujuan pembelajaran memuat rencana dan pokok bahasan yang akan diajarkan. Perumusan tujuan intruksional khusus memerlukan berbagai pertimbangan, antara lain: kemampuan peserta didik, isi, pengalaman belajar yang diperlukan, ketersediaan sarana pendukung, media dan sumber belajar. Menurut W. Gulo (2002 :54) dalam perumusan tujuan intruksional khusus yang merupakan penjabaran operasional dari tujuan intruksional umum harus diperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Tujuan intruksional khusus dialamatkan kepada peserta didik tertentu sebagai *audience* dengan mempertimbangkan kemampuan mereka
- b) Tujuan intruksional khusus dirumuskan dalam suatu kalimat yang memiliki satu dan hanya satu tingkah laku yang spesifik (*behavior*) yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik
- c) Tujuan intruksional khusus menunjukkan dalam kondisi (*condition*) yang bagaimana yang dapat dicapai oleh peserta didik
- d) Tujuan intruksional khusus menunjukkan derajat (*degree*) atau ukuran tertentu tentang perilaku yang didemonstrasikan.

## 2) Guru

Guru adalah seseorang yang berperan dalam interaksi belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai kemampuannya

agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Masing-masing guru berbeda dalam pengalaman pengetahuan kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya. Perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam memilih strategi mengajar yang digunakan dalam program pengajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah guru mempunyai empat peranan utama yakni guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai administrator (Soetomo, 1993:17). Peran-peran guru tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam membimbing peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan, dimana semuanya sangat menentukan keberhasilan anak dalam mencapai tujuan adanya perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar.

Selain guru mempunyai peranan yang sangat penting, setiap guru harus memiliki kompetensi yang terkait dengan teori dan praktik pembelajarn. Menurut PP No 19 Tahun 2005 pasal 28 kompetensi-kompetensi yang dituntut untuk dimiliki oleh setiap guru meliputi empat macam yaitu:

- a) Kompetensi pedagogik: kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.
- b) Kompetensi kepribadian: memiliki kepribadian yang matang dewasa. Ini mesti ditunjukkan dalam kemampuannya untuk mandiri, artinya ia memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk mengurus dan mengatur dirinya sendiri dalam hidupnya sehari-hari dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru

- c) Kompetensi sosial: memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam membangun hubungan kerja dengan teman sejawat, pemimpin dan masyarakat luas
- d) Kompetensi professional: memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas-tugas guru (pendidik di sekolah) sebagai pengajar, pembimbing, pelatih bagi peserta didik.

Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena guru menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Kesimpulannya yaitu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai guru harus memahami dan menguasai metode dan teknik mengajar yang baik.

### **3) Peserta Didik**

Interaksi dalam proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik yaitu memberi dan menerima antara guru dan peserta didik (siswa) dalam situasi pendidikan. Guru dituntut untuk ulet, sabar, sikap terbuka dan mampu mengelola situasi belajar yang aktif, sedangkan peserta didik dituntut untuk memiliki semangat untuk belajar.

Menurut Nana Sudjana (1995:60) keterlaksanaan proses belajar mengajar oleh peserta didik dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut: (1) Peserta didik dapat memahami dan mengikuti petunjuk guru; (2) Seluruh peserta didik turut serta dalam kegiatan belajar mengajar; (3) Tugas-tugas belajar atau praktek dapat diselesaikan sebagaimana mestinya; (4) Dapat menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.



Keterlaksanaan proses belajar mengajar juga didasarkan pada hakekat peserta didik yaitu: (1) Peserta didik bertanggung jawab atas pendidikannya sendiri sesuai dengan wawasan pendidikan seumur hidup; (2) Peserta didik memiliki potensi, baik fisik maupun psikologis yang berbeda-beda sehingga masing-masing peserta didik merupakan insan yang unik; (3) Peserta didik memerlukan pembinaan individual serta perlakuan yang manusiawi; (4) Peserta didik pada dasarnya merupakan insan yang aktif menghadapi lingkungan (Nana Sudjana, 1989:63)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen dari proses kegiatan belajar mengajar yang memiliki sifat dan karekteristik yang berbeda-beda yang perlu mendapat bimbingan dan pembelajaran dari guru. Selain itu peserta didik juga diharapkan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### **4) Materi Pembelajaran**

Materi pelajaran merupakan isi yang diberikan kepada peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar (Nana Sudjana, 1995:67), sedangkan menurut Winkel (1996:295) materi pembelajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan membantu untuk mencapai tujuan intruksional bersama dengan prosedur didaktis dan media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah isi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik saat proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan intruksional. Menurut Wingkel (1996:296) materi pembelajaran harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Materi / bahan pembelajaran harus relevan terhadap tujuan intruksional yang harus dicapai, ini berarti bahwa: (1) materi pembelajaran harus memungkinkan memproses jenis perilaku yang akan dituntut dari siswa, yaitu jenis perilaku ranah kognitif, afektif dan psikomotorik; (2) materi pembelajaran harus memungkinkan untuk menguasai tujuan intruksional menurut aspek isi
- b) Materi pembelajaran harus sesuai dengan taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan
- c) Materi pembelajaran harus dapat menunjang motifasi siswa antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa
- d) Materi harus membantu melibatkan secara aktif, baik dengan berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan
- e) Materi pembelajaran harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti, misalnya materi pembelajaran akan lain bila guru menggunakan bentuk diskusi kelompok
- f) Materi pembelajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.

Menurut W. Gulo (2002:9) mengatakan bahwa materi pelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) di sekolah, sedangkan materi informal adalah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah yang bersangkutan.

Dengan demikian materi pelajaran dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi pelajaran harus disusun sedemikian rupa sesuai

dengan kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini guru yang berkewajiban memilih dan menyusun materi yang akan diajarkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

## **5) Metode Pembelajaran**

Metode pengajaran perlu dipertimbangkan dalam strategi belajar mengajar, karena ketepatan metode akan mempengaruhi bentuk strategi belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (1989:76) bahwa metode pengajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan menurut Daryanto (2009:173) metode pembelajaran adalah atau teknik yang akan digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut menurut Soetomo (1993: 148) adalah sebagai berikut:

### **a) Metode ceramah**

Sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta didik

b) Metode Tanya jawab

Suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut

c) Metode diskusi

Merupakan suatu metode pembelajaran yang mana guru memberi suatu persoalan (masalah) kepada murid dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.

d) Metode pemberian tugas

Merupakan bentuk interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai dengan perintah guru

e) Metode demonstrasi atau eksperimen

Metode demonstrasi adalah metode dimana seorang guru memperlihatkan suatu proses kepada seluruh peserta didiknya. Sedangkan metode eksperimen adalah guru atau siswa mengerjakan sesuatu serta mengamati suatu proses hasil percobaan.

Menurut Daryanto (2009:174) penting untuk memperhatikan penggunaan metode dalam pembelajaran, antara lain: (1) Kesesuaian dengan tujuan yang akan dicapai; (2) Waktu yang tersedia dalam membahas topik tertentu; (3) Ketersediaan fasilitas; (4) Latar belakang peserta pendidikan dan pelatihan; (5) Pengelompokan peserta pendidikan dan pelatihan dalam pembelajaran; (6) Jenis dan karakteristik pembelajaran; (7) Penggunaan variasi metode.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dituntut dapat memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

## 6) Media Pembelajaran

Menurut Sudarwan Danim (1995:7) pengertian media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik. Media pembelajaran adalah suatu non personal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan intruksional (W. S. Winkel, 1996:285). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2003:63) media pembelajaran merupakan unsur penunjang dalam proses belajar mengajar agar terlaksana dengan lancar dan efektif.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat peralatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang berfungsi sebagai sarana menyampaikan pesan atau materi sehingga dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai (2001:4) mengemukakan beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, antara lain: (1) Ketepatan dalam tujuan pengajaran; (2) Dukungan terhadap isi dan bahan pelajaran; (3) Kemudahan memperoleh media; (4) Ketrampilan guru dalam menggunakan

media; (5) Tersedianya waktu untuk menggunakan media; (6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Berdasarkan pendapat diatas maka kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu sesuai dengan tujuan pengajaran dan tingkat perkembangan siswa, dukungan terhadap isi bahan pengajaran, tersedianya waktu untuk menggunakannya, kemudahan dalam memperoleh media, ketrampilan guru dalam menggunakan media, pengelompokan sasaran dan mutu teknis.

Sedangkan jenis-jenis media pembelajaran meliputi media cetak, media Bantu dengan obyek benda ataupun media elektronik. Menurut Rudy Bretz yang dikutip oleh Sardiman (2001:20) mengklasifikasikan media pengajaran menjadi 7 macam yaitu: (1) Media audio visual gerak, seperti film bersuara pita video, film pada televisi, dan animasi; (2) Media audio visual diam, seperti film rangkaian suara, halaman suara dan *sound slide*; (3) Media audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara; (4) Media visual gerak, seperti film bisu; (5) Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, *microphone* dan *slide* bisu; (6) Media audio, seperti radio, telepon dan pita audio; (7) Media cetak, seperti buku, modul dan bahan ajar mandiri.

Atas dasar pengklasifikasian media pembelajaran menurut pendapat para ahli, media pembelajaran yang dapat digunakan

untuk menunjang proses belajar mengajar dengan jenisnya yang bermacam-macam dimana setiap jenis media tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan, tergantung dari keperluan penggunaan media. Tetapi harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran ini adalah bagaimana agar media yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat menarik dan menggugah minat serta memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## **7) Evaluasi**

Evaluasi merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan intruksional telah tercapai sampai mendapat kemajuan belajar peserta didik dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai tujuan instruksional tersebut (Oemar Hamalik, 2003:63). Dengan demikian evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu obyek yang ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu untuk mengukur, menilai dan mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dan tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran

Bentuk evaluasi dibagi menjadi dua yang didasarkan pada waktu pelaksanaan evaluasi. Pertama evaluasi formatif yang dilaksanakan setiap kali selesai melaksanakan suatu unit pelajaran

tertentu. Kedua evaluasi sumatif yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran suatu program kegiatan belajar berakhir. Evaluasi formatif digunakan sebagai alat penilai proses mengajar suatu unit bahan pelajaran tertentu. Sedangkan evaluasi sumatif bermanfaat untuk menilai hasil pencapaian peserta didik terhadap tujuan suatu program pelajaran dalam suatu periode tertentu seperti catur wulan, semester dan akhir tahun pelajaran.

## **2. Teori Persepsi**

### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (1993) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yang merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus melalui alat reseptor. Proses tersebut tidak berhenti sampai disitu, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya adalah proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak bisa lepas dari proses penginderaan, karena proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya proses persepsi. Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari apa yang diinderanya.

Teori medan menurut Lewin yang dikutip oleh Wasidi (1991) menyatakan bahwa persepsi adalah proses mengumpulkan, menyeleksi, mengorganisasi, serta menginterpretasikan informasi.



Persepsi tidak lain adalah pemberian arti terhadap suatu kenyataan sosial. Persepsi menunjukkan adanya aktivitas mengindra, menginterpretasikan, dan memberi penilaian terhadap obyek fisik maupun sosial. Pengideraan tergantung pada stimulus fisik maupun stimulus sosial yang ada di lingkungannya.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Slameto, 1991:104). Menurut Jalaludin Rakhmat (2004) persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Persepsi adalah gambaran atau pandangan orang sebagai hasil kesadaran dalam memahami atau mengamati dunia di luar diri seseorang. Dikatakan bahwa persepsi merupakan proses pengamatan seseorang terhadap sesuatu yang terkaji di lingkungan tersebut (Dali Gulo, 1984).

Persepsi dapat didefinisikan pula sebagai tanggapan yang diberikan individu setelah mengadakan pengamatan atau setelah mendapatkan stimulus. Dengan kata lain persepsi bisa juga diartikan sebagai proses interaksi dengan lingkungan yang dimulai dari tahap pengumpulan informasi, seleksi, kombinasi yang diorganisasikan sampai dengan tahap interpretasi.

Persepsi terhadap suatu objek akan berbeda pada masing-masing individu tergantung pada pengalamannya, proses belajar, sosialisasi, cakrawala dan pengetahuannya masing-masing individu tentang objek tersebut. Hal ini sependapat dengan Adriyanto (2003) yang menyatakan persepsi bersifat subyektif karena bukan sekedar penginderaan, prestasi kita terhadap dunia nyata merupakan olahan semua informasi yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan pengalaman kita. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu pandangan atau tanggapan individu terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar atau sosialisasi pengetahuan dan cakrawala individu tentang objek tertentu.

Berdasarkan pengetahuan dan pendapat para ahli yang telah dipaparkan diatas tentang persepsi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah tanggapan atau pandangan seseorang terhadap informasi suatu objek yang dipengaruhi penginderaannya, lingkungan, dan pengalaman sehingga dapat memberikan makna sebagai hasil dari pengamatan. Seseorang mempersepsikan sesuatu karena mengamati, sehingga timbul suatu kesan pada dirinya dan akan memberikan tanggapan terhadap obyek yang diterimanya.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Persepsi**

Menurut Mar'at (1984:22-24) ada tiga faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi yaitu perhatian, karakteristik

orang yang mempersepsi dan sifat stimuli yang dipersepsi, adapun uraian dari ketiga faktor itu adalah:

1. Faktor Perhatian

Perhatian adalah pemusatan indera kepada hal-hal tertentu yang terjadi dalam pengalaman dan mengabaikan masalah-masalah lain. Perhatian menyaring atau menyeleksi informasi inderawi yang diterima. Dengan demikian yang dipersepsikan bukan semua stimuli inderawi, namun yang menarik perhatian.

2. Faktor karakteristik yang dipersepsi

Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli saja, melainkan juga karakteristik orang yang menerima stimuli dan memberi respon stimuli tersebut. Misalnya kebutuhan dan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor personal.

3. Faktor sifat stimuli yang dipersepsi

Pengaruh terbentuknya persepsi selain perhatian dan karakteristik orang yang mempersepsi juga berasal dari sifat stimuli semata-mata. Jadi sebagaimana adanya stimuli yang diterima oleh indera manusia juga mempengaruhi terbentuknya persepsi.

Menurut Jalaludin Rahmat (2004) yang mengutip beberapa pendapat para ahli antara lain David Krench dan Richard S. Crutchfield (1977) membagi faktor-faktor yang menentukan persepsi menjadi dua yaitu: (1) Faktor Fungsional. Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman, masa lalu dan hal-hal

yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor personal yang menentukan persepsi adalah obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi; (2) Faktor Struktural. Faktor struktural adalah faktor yang berasal dari sifat. Stimulus fisik efek-efek syaraf yang timbul pada sistem syaraf individu. Faktor struktural yang menentukan persepsi, menurut teori gestalt bila kita ingin persepsikan sesuatu, kita mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan. Bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah, kita harus memandangnya dengan hubungan keseluruhan.

#### **c. Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi**

Bimo Walgito (2002:54) mengemukakan beberapa syarat sebelum individu mengadakan persepsi adalah: (1) Adanya Obyek (sasaran yang dituju). Obyek atau sasaran yang diamati akan menimbulkan stimulus atau rangsangan yang mengenai alat indera. Obyek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran kewirausahaan; (2) Alat Indera atau Reseptor. Alat indera atau reseptor yang dimaksud adalah alat indera untuk menerima stimulus kemudian diterima dan diteruskan oleh syaraf sensorik yang selanjutnya akan disimpan dalam susunan syaraf pusat yaitu otak sebagai pusat kesadaran; (3) Adanya Perhatian. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi,

tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.

Proses persepsi terdapat komponen-komponen dan kegiatan-kegiatan kognisi dengan memberikan bentuk dan struktur bagi obyek yang ditangkap oleh panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap obyek yang ditangkap atau dipersepsikan individu, dan akhirnya konasi individu akan berperan dalam menentukan terjadinya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap obyek yang ada.

#### **d. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

Dari pengertian persepsi di atas, maka dalam proses pembelajaran, persepsi merupakan bagian yang penting karena dalam proses pengajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Hal yang dilakukan siswa yaitu menerima informasi sebagai rangsang dan kemudian meresponnya, masukan tersebut melibatkan pengalaman-pengalaman obyek yang berkaitan dengan informasi yang diterimanya. Melalui kemampuan kognisi dan afeksinya, seorang siswa akhirnya dapat mengenali, memberi penilaian dan menarik kesimpulan tentang informasi atau rangsang yang diterimanya. Salah satu syarat yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah perhatian. Maka dalam proses belajar mengajar, bagaimana seorang guru dapat

memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang disampaikan sangat menentukan persepsi siswa terhadap guru itu sendiri.

Menurut (Arikunto, 1993:104) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam rangka mengusahakan agar pembelajaran dapat menjadi pusat perhatian siswa antara lain sebagai berikut: (1) Bahan pelajaran yang menarik minat siswa. Bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa; (2) Alat-alat pelajaran. Alat-alat pelajaran atau media pendidikan sangat mendukung penyampaian materi pelajaran; (3) Keadaan atau situasi yang menarik. Situasi belajar merupakan gabungan antara kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan jenis sarana yang digunakan dan situasi belajar yang aman, menarik, yang akan membuat siswa menjadi perhatian terhadap proses belajar mengajar; (4) Guru yang suara cukup keras dengan intonasi yang naik turun dengan teratur, pandangan mata yang menunjukkan semangat yang besar dalam mengabdikan diri demi ilmu pengetahuan, serta penguasaan terhadap siswa orang demi orang.

### **3. Kewirausahaan**

#### **a. Pengertian Kewirausahaan**

Wirausaha berasal dari kata *enterpreneur* yang berarti orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian

wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi (Buchari Alma, 2007:24). Kewirausahaan dapat diratikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang wirausaha. Wirausaha sering juga disebut wiraswasta yang artinya sifat-sifat keberanian, keutamaan, keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri. Meski demikian wirausaha dan wiraswasta terdapat perbedaan fokus antara kedua istilah tersebut. Wiraswasta lebih menekankan pada objek, ada usaha yang mandiri. Sedangkan wirausaha berfokus pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan.

Kewirausahaan (Suryana:2003) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif.

Berdasarkan makna-makna tersebut, kata wirausaha berarti berani mengambil resiko, gagah, mampu membuat rencana kegiatan sendiri, dan memiliki semangat yang tinggi. Dengan kata lain, seorang wirausahawan adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, ia berani mengambil resiko untuk mulai mengelola bisnis demi

mendapatkan laba. Karena itulah ia lebih memilih menjadi pemimpin daripada menjadi pengikut. Untuk itu seorang wirausahawan memiliki rasa percaya diri yang kuat dan mempertahankan diri ketika menghadapi tantangan pada saat merintis usaha bisnis.

#### **b. Profil Wirausahawan**

Menurut Mas'ud dan Mahmud (2006:10-11) ciri seorang wirausahawan juga ditunjukkan dengan profil pribadi sebagai berikut:

(1) Mengejar Prestasi, wirausahawan bercirikan senantiasa menginginkan prestasi prima. Mereka lebih memilih bekerja dengan pakar untuk mencapai tujuan prestasi; (2) Berani Mengambil Resiko, wirausahawan tidak takut mengambil resiko dengan sedapat mungkin menghindari resiko besar; (3) Mampu Memecahkan Permasalahan, wirausahawan mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang dapat menjadi kendala bagi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan; (4) Rendah Hati, wirausahawan lebih mengutamakan misi bisnis dari pada mengejar status; (5) Bersemangat, wirausahawan bersedia bekerja keras untuk membangun usaha; (6) Memiliki Rasa Percaya Diri, wirausahawan mengandalkan kepercayaan diri untuk mencapai keberhasilan; (7) Menghindari Sifat Cengeng, wirausahawan senantiasa menghindari hubungan emosional yang dapat mengganggu keberhasilan bisnis; (8) Mencari Kepuasan Diri, wirausahawan memandang struktur organisasi sebagai kendala dalam memenuhi keinginan.



### c. Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Seperti yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi belajar mengajar yang melibatkan komponen-komponen pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dan saling berhubungan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah pembelajaran sama dengan *instruction* atau pengajaran. Pengajaran mempunyai arti cara (perbuatan) mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan kegiatan mengajar (oleh guru).

Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah meliputi: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Pada perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk aspek penilaian hasil belajar, penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tujuan dari pembelajaran kewirausahaan ini dapat dilihat pada kompetensi dasar yang ada pada silabus kewirausahaan. Adapun kompetensi dasar tersebut meliputi: (1) Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha; (2) Menganalisis peluang usaha; (3) Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju); (4) Mengembangkan semangat wirausaha; (5) Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha; (6) Menyusun proposal usaha.

Berdasarkan tujuan dari pengajaran kewirausahaan secara umum yaitu untuk menguasai aspek pengetahuan, aspek pengembangan, sikap, dan aspek keterampilan. Mata pelajaran kewirausahaan pada tingkat SMK bertujuan untuk mendorong siswa berpikir kritis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang dunia wirausaha. Disamping itu pula, mata pelajaran kewirausahaan untuk memahami bahwa penerapan mata pelajaran ini ada di kehidupan sehari-hari.

### **1) Pengelolaan pembelajaran**

Pengelolaan kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembelajaran utuh dan menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, termasuk evaluasi programnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan seperti yang telah ditentukan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar atau pendidikan pelatihan untuk mewujudkan mutu tamatan sesuai dengan profil kompetensi yang telah diformulasikan dalam

kurikulum sangat ditentukan oleh mutu pengelolaan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan tuntas. Ketuntasan pengelolaan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kepedulian, kemauan, kapabilitas, dan kerja keras semua unsur (Daryanto, 2009:167).

Proses pelaksanaan pengelolaan kegiatan belajar mengajar harus memahami prinsip pembelajarannya terlebih dahulu, sehingga dengan dasar tersebut akan mendapatkan hasil pengelolaan yang optimal. Prinsip tersebut antara lain: (1) Pembelajaran berbasis kompetensi kunci, kompetensi ini merupakan pengalaman esensial yang diperlukan oleh semua jenis pekerjaan. Karena hal ini akan dapat membantu seseorang dalam berpartisipasi secara aktif, efektif dalam organisasi kerja pada dunia usaha maupun dunia industri. Seorang guru sering melupakan atau bahkan mengabaikan hal yang hakiki dalam pembelajaran, terutama yang menyangkut sikap. Kebanyakan guru justru mementingkan pengetahuan atau keterampilan saja yang dipikirkan atau yang diformulasikan untuk dicapai pada akhir pembelajaran; (2) Pembelajaran berfokus pada peserta didik, pembelajaran ini merupakan interaksi antara peserta didik dan guru yang kegiatannya berfokus atau bersentral pada peserta didik. Disimpulkan bahwa peserta didik diposisikan sebagai subyek yang harus mengelola kegiatan pembelajaran untuk mencapai

kompetensi tertentu, sedangkan guru bergeser peran menjadi fasilitator.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Daryanto (2009:172-173) pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta pelatihan dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: (1) Pendekatan dalam Pembelajaran, pelaksanaan ini dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan yaitu pembelajaran tuntas, pembelajaran berbasis produksi, pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis kompetensi, pembelajaran berbasis normative dan adaptif, pembelajaran berwawasan lingkungan; (2) Metode pembelajaran; (3) Tahapan pembelajaran, secara runtut proses pembelajaran harus diawali dengan pengkondisian terlebih dahulu sebelum masuk kepada transfer substansi inti. Secara didaktik metodik tahapan tersebut terdiri dari motivasi, elaborasi, konsolidasi, dan evaluasi; (4) Pola pelaksanaan pembelajaran, sesuai dengan kebijakan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan menganut kebijakan dual based maka pola pelaksanaannya ada di dua tempat yaitu di sekolah dan di lapangan kerja. Program pelaksanaan pembelajaran harus sesuai

dengan program yang disusun secara bersama antara sekolah dengan institusi pasangan.

#### **4. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Nana Sudjana (1995) prestasi belajar merupakan proses penentuan tingkat kecakapan penguasaan belajar seseorang dengan cara membandingkannya dengan norma tertentu dalam system penilaian yang disepakati. Objek prestasi hasil belajar diwujudkan dengan perubahan tingkah laku seseorang dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Selanjutnya pengertian belajar menurut Slameto (2003:2) adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Muhibbinsyah belajar adalah tahapan perubahan seluruh

tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hal ini, prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan terkadang tidak, terkadang cepat menangkap apa yang dipelajari terkadang terasa sulit untuk dipahami. Dalam hal semangat pun terkadang tinggi dan terkadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Seperti itu kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa di kehidupan sehari-hari dalam aktivitas belajar mengajar.

Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata, (2002:233) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, secara garis besarnya dapat dibagi dua bagian, yaitu: faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa) meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis) dan kondisi rohani (psikologis). Kondisi fisiologis adalah keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat yang akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya. Sedangkan yang termasuk kondisi

psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa.

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri dari faktor lingkungan, baik sosial dan non sosial dan faktor instrumental.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah sifatnya relative, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas.

### **c. Pengukuran Prestasi Belajar**

Dunia pendidikan, menilai / mengukur merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Di Indonesia kegiatan menilai prestasi belajar bidang akademik di sekolah-sekolah dicatat dalam sebuah buku laporan yang disebut rapor. Dalam rapor dapat diketahui sejauh mana prestasi belajar seorang siswa, apakah siswa tersebut berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran.



Menurut Robert L. Ebel dalam kutipan Syaifuddin Azwar (1998:14) fungsi utama tes prestasi adalah mengukur prestasi belajar pada siswa. Syaifuddin Azwar (1998:11) menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu:

- a. Penilaian berfungsi selektif (fungsi sumatif)  
Fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak dalam program pendidikan tersebut. Dengan kata lain penilaian berfungsi untuk membantu guru mengadakan seleksi terhadap beberapa siswa, misalnya :
  - 1) Memilih siswa yang akan diterima di sekolah
  - 2) Memilih siswa untuk dapat naik kelas
  - 3) Memilih siswa yang seharusnya dapat beasiswa
- b. Penilaian berfungsi diagnostik  
Fungsi penilaian ini selain untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa juga mengetahui kelemahan siswa sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa. Jika guru dapat mendeteksi kelemahan siswa, maka kelemahan tersebut dapat segera diperbaiki.
- c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan (*Placement*)  
Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda satu sama lain. Penilaian dilakukan untuk mengetahui dimana seharusnya siswa tersebut ditempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkannya pada prestasi belajar yang telah dicapainya. Sebagai contoh penggunaan nilai rapor SMU kelas II menentukan jurusan studi di kelas III.
- d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif)  
Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah raport di setiap semester di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menengah dapat dipakai untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diterapkan atau tidak pada siswa tersebut.

Rapor biasanya mengambil nilai dari angka 1 sampai dengan 10, terutama pada siswa SD sampai SMU sederajat, tetapi dalam kenyataannya, nilai terendah dalam rapor yaitu 4 dan nilai tertinggi 9.

Nilai-nilai di bawah 5 berarti tidak baik atau buruk, sedangkan nilai-nilai di atas 5 berarti cukup baik, baik dan sangat baik.

## **5. Hasil Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

### **a. Motivasi Berkarier**

Menurut Sumadi Suryabrata (2002:70) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Greenberg yang dikutip oleh Djaali (2007:101) motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah satu tujuan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan pengertian motivasi adalah suatu keadaan atau kondisi seseorang yang mengarahkan, membangkitkan dan mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga ia dapat mencapai tujuannya.

Berkarier adalah bekerja untuk mengembangkan kemajuan diri dalam pekerjaan. Menurut Thelma G.Alper yang dikutip oleh Djaali (2007:111) motivasi ini adalah bagian yang sangat spesifik dari motivasi kerja, sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Jad berkarier berarti dapat juga dikaitkan dengan harapan yang didalamnya ada standar keunggulan tertentu , implikasinya disini diartikan juga kedalam motivasi berkarier.

Berdasarkan pemaparan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berkarier adalah suatu kondisi seseorang

untuk mendorong keinginannya untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah bekerja untuk mengembangkan kemajuan diri dalam pekerjaan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang motivasi berkariernya baik ditandai dengan: (1) Menyukai situasi kerja yang menuntut tanggung jawab pribadi, sebagai tantangan untuk maju; (2) memilih tujuan yang realistis sebagai upaya untuk mengembangkan karier; (3) Cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan mengharapkan cepat memperoleh umpan balik; (4) senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mennjukkan kemajuan prestasinya.

#### **b. Sikap Mental Berwirausaha**

Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Setiap orang mempunyai tujuan dan kebutuhan tertentu dalam hidupnya. Tujuan yang samar-samar kurang memberikan motivasi pada diri seseorang untuk berusaha mencapainya. Kekuatan untuk mencapai tujuan adalah kemauan. Kemauan yang keras merupakan kunci dari pada keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan. Disamping berkemauan keras, manusia yang bersikap mental berwirausaha memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya.

Menurut Wasty Soemanto (2008:49-50) keyakinan yang kuat dapat ditumbuhkan didalam jiwa, dengan syarat: (1) Harus mengenali diri kita sendiri sebagai makhluk yang memiliki kelemahan; (2) Harus percaya kepada diri sendiri, bahwa kita memiliki potensi tersendiri yang tidak kurang kuatnya dengan apa yang dimiliki oleh orang lain; (3) Harus mengetahui dengan jelas terhadap tujuan-tujuan serta kebutuhan.

Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggungjawab. Salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam berwirausaha adalah adanya kepercayaan dari orang lain terhadap dirinya. Adapun cara-cara untuk menumbuhkan sifat-sifat kejujuran dan tanggungjawab antara lain: (1) Mendidik diri sendiri sehingga memiliki moral yang tinggi; (2) Melatih disiplin diri sendiri dengan cara membatasi keinginan-keinginan kita, melatih daya kemauan kita agar lebih kuat dan berorientasi kepada tujuan dan kebutuhan hidup.

Memiliki ketahanan fisik dan mental merupakan bagian dari aspek yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Selain itu juga ketekunan dan keuletan dalam bekerja pun akan mendukung seseorang untuk maju. Kemajuan dan sukses harus diperoleh dari usaha dan bekerja keras.

Menurut Wasty Soemanto (2008:57-58) apabila uraian tentang sikap mental wirausaha diatas diringkas maka dapat disimpulkan

bahwa manusia yang bersikap mental wirausaha setidak-tidaknya memiliki kekuatan mental yang membangun kepribadian yang kuat diantaranya: (1) Berkemauan keras; (2) Berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, untuk ini diperlukan: pengenalan diri, kepercayaan pada diri sendiri, pemahaman tujuan dan kebutuhan; (3) Kejujuran dan tanggungjawab, yang untuk ini diperlukan adanya: moral yang tinggi, disiplin diri sendiri; (4) Ketahanan fisik yang dan mental, yang untuk ini diperlukan adanya: kesehatan jasmani dan rohani, kesabaran dan ketabahan; (5) Ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras; (6) Pemikiran yang konstruktif dan kreatif.

### **c. Minat Berwirausaha**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain.

Winkel (1984:30) mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Sukardi (1987:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan,

harapan, prasangka takut, cemas, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada pilihan tertentu.

Berdasarkan definisi dari para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dalam mencapai tujuan hidupnya.

Minat terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Ekstrinsik

Kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang tersebut.

2. Intrinsik

Kecenderungan yang berhubungan dengan aktivitas pilihan seseorang, bila bidang wirausaha menjadi pilihannya maka orang tersebut akan berhubungan dengan masalah-masalah wirausaha, baik melalui pendidikan, informasi, atau dengan kunjungan ke tempat-tempat dimana terdapat wirausaha.

Seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, pengertian dari wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan

suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang berkaitan dengan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi antar siswa yang satu dengan siswa yang lain dan antara siswa dengan guru. Pembelajaran merupakan interaksi yang dinamis antara peserta latihan, pendidik, dan materi pelajaran yang menjadi kepedulian pendidik dan peserta didik. Tujuan pembelajaran merupakan arah dan tolak ukur kegiatan pembelajaran. Materi yang diajarkan harus mengacu dan sesuai dengan tujuan, kebutuhan pelatihan.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru sebagai pengelola utama. Guru sebagai tenaga profesional pelaksana program sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar. Dalam pembelajaran, yang utama adalah bagaimana seorang guru mendayagunakan segala kemampuan baik pengetahuan, pemahaman, maupun ketrampilan yang dimiliki dalam rangka mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan ataupun kompetensi yang telah ditentukan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran karena pada guru terdapat tanggung jawab yang besar dalam terjadinya transformasi pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan,

keterampilan, dan kesiapan dalam mengelola pembelajaran yang mencakup merencanakan program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif. Perencanaan pembelajaran oleh guru tersebut tertuang dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru juga harus mampu menjabarkan mata pelajaran Kewirausahaan yang diampunya ke dalam kegiatan pembelajaran yang bisa mendorong peserta didik terlihat aktif di dalamnya. Kemampuan guru mengelola dan menggunakan metode pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kerangka pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa dengan berhasilnya proses pembelajaran maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan. Selain itu pula, dengan berhasilnya proses pembelajaran yang berlangsung akan memberikan hasil kepada peserta didik pasca pembelajaran kewirausahaan. Dengan harapan dapat langsung diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah proses pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta ?



3. Bagaimanakah prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta ?
4. Bagaimanakah hasil proses pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada diri siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta ?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Pengertian lain dari penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fakta-fakta secara sistematis, faktual dan akurat yang terjadi pada situasi sekarang. Langkah penelitian tidak dilakukan perumusan hipotesis penelitian. Penelitian ini hanya akan memaparkan situasi atau peristiwa, tidak menguji atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini akan membahas masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis secara deskriptif atau apa adanya. Metode statistik deskriptif menginterpretasikan data yang telah dianalisis ke dalam bentuk kualitatif. Hasil analisis data didukung oleh fakta-fakta yang diperoleh saat penelitian. Penelitian ini berusaha menggambarkan tentang Pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang proses pembelajaran Kewirausahaan ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada alasan: Peneliti mendapat kemudahan dalam hal perijinan dari pihak sekolah, kesesuaian

waktu pelaksanaan penelitian, serta sistem pembelajaran dan sarana pembelajaran yang masih perlu diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2011.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2010:80). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta dan guru mata pelajaran kewirausahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:81). Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi besar yang memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2010) pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% dengan populasi 297 diambil 170. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Hal ini dengan pertimbangan siswa yang sedang mengambil mata pelajaran kewirausahaan, yang diambil secara acak dari masing-masing rombongan belajar kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Tabel 1. Penentuan sampel siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sample yang Diambil
1	Teknik Permesinan 1	24	14
2	Teknik Permesinan 2	22	13
3	Teknik Komputer Jaringan	33	19
4	Teknik Audio Video	31	18
5	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	27	15
6	Teknik Kendaraan Ringan 1	27	15
7	Teknik Kendaraan Ringan 2	25	14
8	Teknik Kendaraan Ringan 3	27	15
9	Teknik Kendaraan Ringan 4	28	16
10	Teknik Kendaraan Ringan 5	25	14
11	Teknik Kendaraan Ringan 6	28	16
Total Sampel Siswa		297	170

D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk mempermudah didalam menyusun *instrumen* penelitian maka dirumuskan definisi operasional dari variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran kewirausahaan, persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan, prestasi belajar siswa dan dampak pasca pembelajaran kewirausahaan. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dimaksudkan adalah suatu proses interaksi belajar mengajar yang melibatkan komponen pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dan saling berhubungan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aspek dari proses pembelajaran ini meliputi materi yang disampaikan oleh guru yang mengacu pada silabus dan RPP, metode serta media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

### 2. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran adalah penilaian siswa terhadap aspek persiapan mengajar guru yang tercermin dari kemampuan guru menyesuaikan pada penyusunan silabus, penyusunan system penilaian, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain aspek persiapan, aspek pelaksanaan mengajar yang meliputi penyelenggaraan interaksi belajar mengajar di kelas antara guru dan siswa.

### 3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa dalam menentukan taraf kemampuan siswa selama mengikuti pembelajaran kewirausahaan dalam satu semester yang tercermin pada nilai rapor siswa.

### 4. Hasil Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Dalam penelitian ini, dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan. dikelas meliputi aspek: (1) Motivasi berkarier, adalah suatu

kondisi seseorang untuk mendorong keinginannya dalam mencapai tujuannya; (2) sikap mental berwirausaha; (3) Minat berwirausaha, adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut

#### **E. Variabel Penelitian**

Penelitian tentang proses pembelajaran Kewirausahaan ini meliputi beberapa aspek diantaranya adalah media pembelajaran, metode yang digunakan dan materi yang disampaikan guru. Adapun variabel dalam penelitian adalah:

1. Proses Pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
4. Hasil Proses Pembelajaran Kewirausahaan Yang Terjadi Pada Diri Siswa Di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dengan angket sangat efisien digunakan jika sampel cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2010:142). Metode pengumpulan data dengan angket digunakan untuk mengambil data variabel proses pembelajaran, persepsi siswa terhadap proses pembelajaran, dan hasil dari penyelenggaraan mata pelajaran Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam arti jawaban dari angket sudah disediakan sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:240). Metode ini digunakan untuk memperoleh data prestasi hasil belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta.

## 3. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang dilakukan secara langsung kepada responden (Irawati Singarimbun, 1995:192). Pengambilan data dengan metode ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. (Sugiyono,

2010:78). Fenomena sosial yang diamati dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Kewirausahaan, persepsi siswa terhadap proses pembelajaran, dan dampak dari penyelenggaraan KBM setelah peserta didik mengikuti mata pelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Wujud instrumen itu dapat berupa benda misalnya angket, daftar cocok, lembar pengamatan, dan sebagainya. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan angket. Sutrisno Hadi (1991:71) mengatakan bahwa angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subyek mengenai suatu hal untuk mengungkap keadaan pribadi responden.

Skala yang digunakan untuk mengukur proses pembelajaran, persepsi siswa dan dampak dari penyelenggaraan KBM setelah peserta didik mengikuti mata pelajaran Kewirausahaan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka faktor yang diukur akan dijabarkan menjadi subvariabel, kemudian subfaktor dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.

Skala ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan respon jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda (√) pada angket yang



disediakan, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) atau selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Alternatif jawaban tersebut apabila responden memberikan jawabannya atau tanda :

- SS : Sangat Setuju, maka diberi skor 4
- S : Setuju, maka diberi skor 3
- TS : Tidak setuju, maka diberi skor 2
- STS : Sangat Tidak Setuju, maka diberi skor 1

Apabila responden memberikan tanda pada:

- SL : Selalu, maka diberi skor 4
- SR : Sering, maka diberi skor 3
- KD : Kadang-kadang, maka diberi skor 2
- TP : Tidak Pernah, maka diberi skor 1

Angket ini juga menggunakan pernyataan negatif untuk mengontrol ketelitian dan keseriusan responden dalam pengisian angket dimana skor yang diberikan terbalik dengan yang sudah disebutkan di atas. Penggunaan empat pilihan jawaban karena untuk menghindari jawaban yang cenderung di tengah jika menggunakan lima alternatif lima jawaban.

Adanya penelitian ini penyusunan skala psikologis, didasarkan pada konstaks tentang proses pembelajaran, yaitu instrumen dikembangkan dari variabel proses pembelajaran, variabel persepsi siswa terhadap proses pembelajaran serta dampak setelah proses pembelajaran yang selanjutnya dirinci masing-masing menjadi sub-variabel. Dari sub-variabel dibuat indikator-

indikator untuk dikembangkan menjadi item. Berdasarkan proses tersebut maka tersusunlah kisi-kisi instrumen penelitian tentang proses pembelajaran, persepsi siswa terhadap proses pembelajaran serta dampak setelah proses pembelajaran (lihat Tabel 2).

### **1. Instrumen Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

Instrumen untuk mengumpulkan data proses pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta dikembangkan dengan 2 aspek. Aspek pertama persiapan mengajar guru yang terdiri dari 17 butir pernyataan/pertanyaan aspek kedua proses belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran terdiri dari 35 butir pernyataan/pertanyaan.

Jumlah butir angket proses pembelajaran kewirausahaan berjumlah 52 butir yang diberikan kepada guru mata pelajaran kewirausahaan. Kisi-kisi instrumen proses pembelajaran kewirausahaan sebagian besar sama dengan instrumen persepsi siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan.

### **2. Instrumen Persepsi Siswa Pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

Instrumen untuk mengumpulkan data persepsi siswa pada pembelajaran kewirausahaan dikembangkan dengan 2 aspek. Aspek pertama yaitu persiapan mengajar guru yang terdiri dari 11 butir pernyataan/pertanyaan. Aspek kedua yaitu pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari 39 butir pernyataan/pertanyaan. Jumlah butir angket persepsi siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan adalah 50 butir.

3. Instrumen Dampak Pada Diri Siswa Pasca Pembelajaran Kewirausahaan

Instrumen untuk mengumpulkan data dampak siswa terhadap kegiatan kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan dikembangkan dengan 3 aspek. Aspek pertama yaitu motivasi berkarir yang terdiri dari 4 butir pernyataan/pertanyaan. Aspek kedua yaitu sikap mental berwirausaha terdiri dari 20 butir pernyataan/pertanyaan, dan aspek ketiga yaitu minat berwirausaha terdiri dari 11 butir pernyataan/pertanyaan. Jumlah butir angket dampak siswa terhadap kegiatan kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan adalah 35 butir pernyataan/pertanyaan.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Proses Pembelajaran, Persepsi Siswa dan Dampak setelah proses KBM Mata Pelajaran Kewirausahaan.

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jml
Proses Pembelajaran	1. Persiapan mengajar guru	a. Penyampaian Tujuan Instruksional pembelajaran kewirausahaan b. Menyampaikan materi pelajaran c. Penggunaan media pembelajaran d. Pemilihan metode pembelajaran	1,2,7  3,4,5,6 8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17	17 Butir
	2. Proses belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan	a. Apersepsi b. Kegiatan Inti  c. Penutup d. Evaluasi	1,3,5,16 2,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19 20 4,22,23,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,33,34, 35	35 Butir
Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran	1. Persiapan Mengajar	a. Penyampaian Tujuan Instruksional pembelajaran kewirausahaan b. Apersepsi c. Penyampaian materi d. Penyusunan RPP e. Persiapan Media Pembelajaran Kewirausahaan f. Persiapan sistem penilaian	1,2,  11 3,4,5 6 7  8,9,10	11 Butir

	2. Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran	Pembelajaran Kewirausahaan a. Membuka Pelajaran 1) Menarik minat dan perhatian 2) Menimbulkan motivasi b. Menyampaikan materi pelajaran c. Penggunaan metode pembelajaran d. Pemilihan media pembelajaran e. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran kewirausahaan 1) Membina peserta didik 2) Mengelola fisik/fasilitas f. Interaksi belajar mengajar mata pelajaran kewirausahaan g. Evaluasi materi pembelajaran kewirausahaan h. Evaluasi hasil pembelajaran kewirausahaan 1) Materi 2) Pemberian tugas dan ujian 3) Penilaian tugas 4) Pengembalian tugas dan hasil ujian i. Program perbaikan dan pengayaan pembelajaran kewirausahaan	1,5, 2,3,6,7,10,22,23 14,16 15, 8,9,18,19,20,21 11,12,13,17 4,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,33, 34,35 36,37,38,39	39 Butir
Prestasi Belajar	1. Hasil Belajar mata pelajaran Kewirausahaan	a. Dilihat dari hasil nilai Rapor siswa	-	-
Hasil Proses Pembelajaran Kewirausahaan	1. Motivasi Berkarier 2. Sikap Mental Berwirausaha 3. Minat Berwirausaha	a. Menyukai Situasi Kerja b. Memiliki Tujuan Dalam Berkarier c. Konsekuen a. Berkemauan Keras b. Kepercayaan Diri yang Kuat c. Tanggung Jawab d. Keuletan a. Peluang b. Perasaan Senang c. Pendapatan	1, 14,15,33, 30, 3,12,18,19,22,23,25 2,5,8,20,34 9,10,11,13, 7,16,21, 4,35, 26,24,29,31,32, 6,17,27,28,	35 Butir



## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen didapatkan setelah instrumen diujicobakan. Maksud uji coba instrumen penelitian adalah untuk mendapatkan alat ukur yang baik, yakni memenuhi validitas (kesahihan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen penelitian yang digunakan sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk menjaring data yang diperlukan guna menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### 1. Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data harus memenuhi persyaratan validitas. Penggunaan instrumen yang valid dalam penelitian bertujuan agar data yang terkumpul juga diharapkan valid. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas dari instrumen. Validitas yang harus dipenuhi pada instrumen penelitian ini adalah validitas konstruksi karena instrumen yang digunakan adalah instrumen nontes. Untuk menguji validitas konstruksi digunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Pada setiap instrumen baik tes maupun nontes terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Validitas Instrumen  
 N = Jumlah Responden

$X$  = Skor Butir Soal  
 $Y$  = Skor Total Soal  
 $\Sigma X$  = Jumlah Skor Soal  
 $\Sigma Y$  = Jumlah Skor Total Soal  
 (Suharsimi Arikunto, 2002:243)

Setelah  $r_{xy}$  hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang sah dan tidak sah. Dengan pedoman bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada signifikan 5% maka butir item valid, dan bila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tidak valid. Yang digunakan dalam pengumpulan data adalah valid.

Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas butir adalah dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.13 *for windows*. Untuk pengujian validitas butir pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer menggunakan program SPSS.13 *for windows*. Pemilihan bantuan komputer karena data yang akan dikumpulkan jumlahnya cukup banyak sehingga akan membutuhkan waktu yang lama jika dilakukan secara manual.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Penggunaan instrumen yang reliabel diharapkan untuk mendapatkan data penelitian yang juga reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen maka dilakukan uji reliabilitas.

Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimilikinya. Uji realibilitas untuk instrumen penelitian ini

menggunakan rumus *alpha* karena instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala 1-4 dan bukan 1 dan 0. Menurut Suharsimi Arikunto (1992:164), rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian. Adapun rumus alpha yang dimaksud menurut Anas Sudijono (2007:208) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

- r11 = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya Butir Pertanyaan / Banyaknya Soal
- $\sum \sigma_1^2$  = Jumlah Varians Soal
- $\sigma_1^2$  = Varians Total

Rumus yang digunakan untuk mengetahui varians  $S^2$  adalah:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- Keterangan:
- $S^2$  = Varians
  - X = Skor Butir
  - N = Jumlah Responden

Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui reliabilitas butir adalah dengan rumus *alpha* bantuan komputer. Pengujian reliabilitas butir pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer menggunakan program SPSS.13 *for windows*. Pemilihan bantuan komputer karena data yang akan dikumpulkan jumlahnya cukup banyak sehingga akan membutuhkan waktu yang lama jika dilakukan secara manual. Apabila koefisien reliabilitas telah diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan sebuah patokan. Menurut Anas



Sudijono (2007:209) pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan yaitu apabila koefisien reliabilitas tes sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel). Apabila koefisien reliabilitas lebih kecil daripada 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliable).

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data diarahkan untuk menjawab pertanyaan dan tidak untuk menguji hipotesis. Kesimpulan yang dibuat tidak berlaku untuk umum dan hanya berlaku untuk sampel penelitian dimana penelitian dilakukan. Untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan, dampak siswa pasca pembelajaran kewirausahaan.

Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yaitu menghitung nilai rata-rata (Mean), simpangan baku (SB), median (Me), modus (Mo), dan varians ( $S^2$ ). Data dari angket diambil rerata dari tiap indikator atau aspek. Rumus untuk mendapatkan kategori pencapaian nilai rata-rata yang didapat dari hasil analisa data adalah patokan kriteria pencapaian skor menurut Djemari Mardhapi (2008:123) (lihat Tabel 3) :

Tabel 3. Kategori Pencapaian Skor Responden

No	Interval Nilai	Interprentasi
1.	$X \geq Mi + 1. SBi$	Sangat Baik
2.	$Mi + 1.SBi > X \geq Mi$	Baik
3.	$Mi > X \geq Mi - 1.SBi$	Cukup Baik
4.	$X < Mi - 1.SBi$	Kurang Baik

Dengan :

X = Skor Responden

Mi = Rerata / Mean Ideal

SBi = Simpangan Baku Ideal

Mi = 1/2 (Skor Ideal Tertinggi + Skor Ideal Terendah)

SBi = 1/6 (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi data, hasil penelitian, dan pembahasan yang meliputi proses pembelajaran kewirausahaan menurut guru, persepsi siswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan, prestasi hasil belajar siswa, serta dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan. Untuk memperoleh data penelitian digunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Angket yang digunakan sebelumnya dilakukan uji validitas melalui *experts judgement*. Ahli yang diminta untuk melakukan *judgement* adalah Dr. Edy Supriyadi, M.Pd dan Dr. Soeharto, MSOE. Saran-saran yang diberikan diantaranya (1) sesuaikan dengan standar proses yang ada pada Permendiknas; (2) hindari penggunaan kata yang berambigu atau bermakna ganda; (3) perhatikan penggunaan bahasa asing atau serapan; (4) sesuaikan kata kerja yang digunakan; (5) buat catatan khusus sebagai bahan pendukung dari tiap-tiap item instrumen. Angket yang sudah diperbaiki sesuai saran kemudian dikembalikan kepada para ahli. Ahli akan mengoreksi kembali dan memberikan *judgement* bahwa angket telah siap untuk digunakan. Angket yang digunakan pada

penelitian ini telah mendapatkan *judgement* dari kedua ahli bahwa angket telah siap untuk digunakan.

Angket terdiri dari 5 bagian yaitu angket untuk variabel proses pembelajaran kewirausahaan yang ditujukan untuk guru mata pelajaran kewirausahaan dengan 2 aspek. Aspek pertama persiapan mengajar guru, aspek kedua proses belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan. Angket untuk variabel persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan terdiri dari dua aspek, pertama aspek persiapan mengajar guru, kedua aspek pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran kewirausahaan. Angket untuk variabel dampak siswa terhadap kegiatan kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Pada angket persepsi siswa dan dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan diberikan kepada siswa kelas 2 yang menjadi responden di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan berpatokan pada pedoman wawancara. Pedoman wawancara terdiri dari garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden. Hasil wawancara hanya akan digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari angket penelitian.

Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisis dan diadakan tabulasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor

masing-masing indikator variabel sehingga diperoleh skor aspek persepsi guru dalam pembelajaran kewirausahaan, persepsi siswa dalam pembelajaran kewirausahaan, prestasi hasil belajar siswa yang dideskripsikan dari hasil nilai rapor siswa di semester ganjil, serta dampak siswa pasca pembelajaran kewirausahaan. Deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

#### **a. Persiapan Mengajar**

Jumlah butir soal untuk variabel proses pembelajaran kewirausahaan pada aspek persiapan mengajar guru terdiri 17 butir soal dengan 4 pilihan jawaban model skala *Likert*. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Angket diberikan kepada dua guru mata pelajaran kewirausahaan. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*. Harga kritik tabel dari korelasi *product moment* untuk jumlah responden sama dengan 2 dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai 0,999. Butir soal dinyatakan sah apabila nilai  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari 0,999.

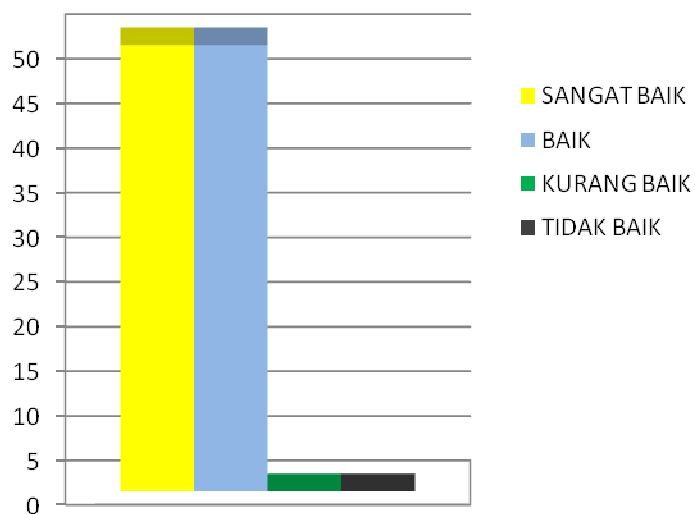
Berdasarkan acuan di atas, hasil perhitungan validitas dari 17 butir soal menunjukkan bahwa 14 butir soal dinyatakan sah

dan 3 butir soal dinyatakan gugur. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sahah adalah 0,784, sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena lebih besar dari 0,70. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data dari butir soal yang dinyatakan sahah.

Analisis yang menunjukkan kriteria sahah, skor ideal tertinggi adalah  $14 \times 4 = 56$  dan skor ideal terendah adalah  $14 \times 1 = 14$ . Mean ideal ( $M_i$ ) untuk variabel proses pembelajaran guru pada aspek persiapan mengajar guru adalah  $M_i = \frac{1}{2} \times (14 + 56) = 35$  sedangkan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (56 - 14) = 7$ . Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 52 dan skor terendah yang diperoleh adalah 38. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 13.0 *for windows* diperoleh harga mean sebesar 45,00, median sebesar 45,00, standar deviasi 9,899 dan varian sebesar 98,00. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel proses pembelajaran pada aspek persiapan guru dalam mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria penilaian variabel proses pembelajaran pada aspek persiapan guru dalam mengajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 42$	Sangat Baik	1	50
2	$35 \leq X < 42$	Baik	1	50
3	$28 \leq X < 35$	Kurang Baik	0	0
4	$X < 28$	Tidak baik	0	0
Jumlah			2	100



Gambar 1. Histogram variabel proses pembelajaran kewirausahaan pada aspek persiapan guru dalam mengajar di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel distribusi dan histogram di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan pada aspek persiapan guru dalam mengajar di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah baik. Dari dua guru yang menjadi subyek penelitian 1 guru memberikan tanggapan sangat baik terhadap

proses pembelajaran kewirausahaan dan 1 guru memberikan tanggapan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa guru telah menyusun silabus dan RPP untuk persiapan mengajar. Penyusunan silabus dan RPP didasarkan pada metode mengadaptasi dan mengadopsi dari kurikulum sebelumnya. Dalam penyusunan silabus dan RPP tersebut juga dilakukan analisis untuk penyesuaian dengan standar yang telah ditetapkan. Penyusunan silabus melibatkan guru-guru dalam kelompok mata pelajaran, sedangkan penyusunan RPP dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Materi untuk menyusun bahan ajar diperoleh dari buku-buku yang diterbitkan oleh pemerintah atau swasta.

#### b. Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan

Aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan terdiri dari 35 butir soal dengan 4 pilihan jawaban model skala *likert*. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Angket diberikan kepada 2 guru mata pelajaran kewirausahaan. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan



program SPSS 13.0 *for windows*. Sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, besarnya nilai dari korelasi product moment dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai 0,999 dan butir soal dinyatakan sah jika nilai  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel.

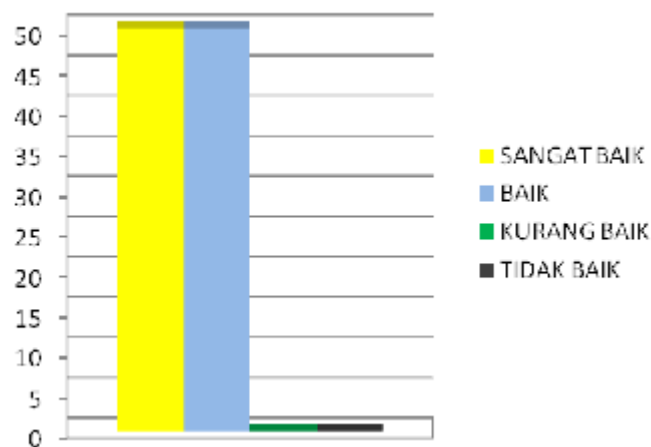
Berdasarkan acuan di atas, hasil perhitungan validitas dari 35 butir soal menunjukkan bahwa 30 butir soal dinyatakan sah dan 5 butir soal dinyatakan gugur. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sah adalah 0,766 sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena lebih besar dari 0.70. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data dari butir soal yang dinyatakan sah.

Analisis yang menunjukkan kriteria sah, skor ideal tertinggi adalah  $30 \times 4 = 120$  dan skor ideal terendah adalah  $30 \times 1 = 30$ . Mean ideal ( $M_i$ ) untuk variabel proses pembelajaran guru pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan adalah  $M_i = \frac{1}{2} \times (120 + 30) = 75$  sedangkan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (120 - 30) = 15$ . Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 105 dan skor terendah yang diperoleh adalah 75.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 13.0 *for windows* diperoleh harga mean sebesar 90,00, median sebesar 90,00, standar deviasi 21,21 dan varian sebesar 450. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel proses pembelajaran guru pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria penilaian variabel proses pembelajaran guru pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 90$	Sangat Baik	1	50
2	$75 \leq X < 90$	Baik	1	50
3	$60 \leq X < 75$	Kurang Baik	0	0
4	$X < 60$	Tidak baik	0	0
Jumlah			2	100



Gambar 2. Histogram variabel proses pembelajaran kewirausahaan pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel distribusi dan histogram diatas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan untuk aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah baik. Berdasarkan dua guru yang menjadi subyek penelitian 1 guru memberikan tanggapan sangat baik terhadap proses pembelajaran kewirausahaan dan 1 guru memberikan tanggapan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang direncanakan diawal. Metode dan media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pembelajaran pengayaan dan remedial juga telah dilakukan oleh guru. Waktu pelaksanaan pembelajaran remedial tergantung dari masing-masing guru. Pembelajaran pengayaan dilakukan oleh guru khususnya untuk materi praktek. Siswa diberikan pengayaan dengan melibatkan ke proyek-proyek dari sekolah.

## **2. Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Kewirausahaan**

### **a. Persiapan Mengajar**

Jumlah butir soal untuk variabel persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan pada aspek persiapan

mengajar yang dilakukan guru terdiri 11 butir dengan 4 pilihan jawaban model skala *Likert*. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Angket diberikan kepada 170 siswa kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*. Harga kritik tabel dari korelasi *product moment* untuk jumlah responden sama dengan 170 dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai 0,210. Butir soal dinyatakan sah jika nilai  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari 0,210.

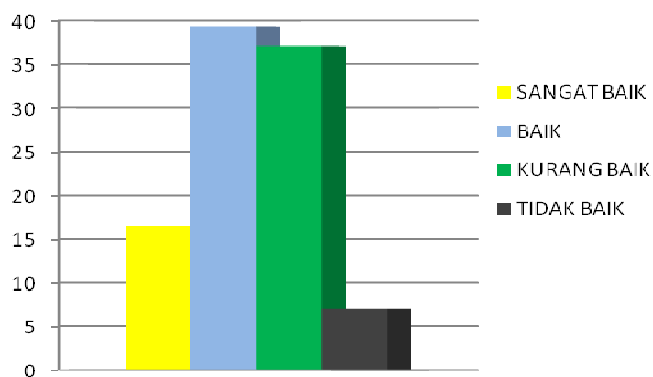
Berdasarkan acuan di atas, hasil perhitungan validitas dari 11 butir soal keseluruhannya dinyatakan sah. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sah adalah 0,718 sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi. karena lebih besar dari 0,70. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data dari butir soal yang dinyatakan sah.

Analisis yang menunjukkan kriteria sah, skor ideal tertinggi adalah  $11 \times 4 = 44$  dan skor ideal terendah adalah  $11 \times 1 = 11$ . Mean ideal ( $M_i$ ) untuk variabel persepsi siswa pada persiapan mengajar yang dilakukan guru adalah  $M_i = \frac{1}{2} \times (11 + 44) = 27.5$  sedangkan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

$= \frac{1}{6} \times (44 - 11) = 5,5$ . Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 42 dan skor terendah yang diperoleh adalah 18. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 13.0 *for windows* diperoleh harga mean sebesar 28,28, median sebesar 28,00, modus 26,00, standar deviasi 4,82 dan varian sebesar 23,25. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel persepsi siswa pada persiapan mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria penilaian variabel persepsi siswa pada persiapan mengajar yang dilakukan guru

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 33$	Sangat Baik	28	16.5
2	$27.5 \leq X < 33$	Baik	67	39.4
3	$22 \leq X < 27.5$	Kurang Baik	63	37.1
4	$X < 22$	Tidak baik	12	7
Jumlah			170	100



Gambar 3. Histogram variabel persepsi siswa pada proses pembelajaran aspek persiapan mengajar yang dilakukan guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel distribusi dan histogram diatas menunjukkan bahwa persepsi siswa pada proses pembelajaran dilihat dari aspek persiapan mengajar yang dilakukan guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa 28 siswa atau 16,5% siswa menyatakan persiapan mengajar guru yang dilakukan adalah sangat baik, 67 siswa atau 39,4% siswa menyatakan persiapan mengajar guru yang dilakukan adalah baik, 63 siswa atau 37,1% siswa menyatakan persiapan mengajar guru yang dilakukan adalah kurang baik, dan 12 siswa atau 7% siswa menyatakan persiapan mengajar guru yang dilakukan adalah tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 2 di SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa guru belum menyampikan tujuan instruksional pada pembelajaran kewirausahaan. Jika ditinjau dari persiapan guru dalam media pembelajaran kewirausahaan seperti LCD *viewer* guru belum mempersiapkan secara maksimal. Hal ini karena fasilitas yang ada disekolah hanya digunakan untuk mata pelajaran produktif. Sehingga variasi penggunaan media belum maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama pembelajaran kewirausahaan berlangsung guru telah melaksanakan persiapan

mengajar sesuai dengan baik. Mulai dari persiapan silabus mata pelajaran kewirausahaan selama satu tahun, RPP, serta persiapan penilaian pada mata pelajaran kewirausahaan.

b. Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran

Jumlah butir soal untuk variabel persepsi siswa pada pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta terdiri dari 39 butir dengan 4 pilihan jawaban model skala *Likert*. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Angket diberikan kepada 170 siswa kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*. Sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, besarnya nilai dari korelasi *product moment* untuk jumlah responden sama dengan 170 dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai 0,210. Butir soal dinyatakan sah jika nilai  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari 0,210.

Berdasarkan acuan di atas, hasil perhitungan validitas dari 39 butir soal keseluruhannya dinyatakan sah. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sah adalah 0,911 sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi

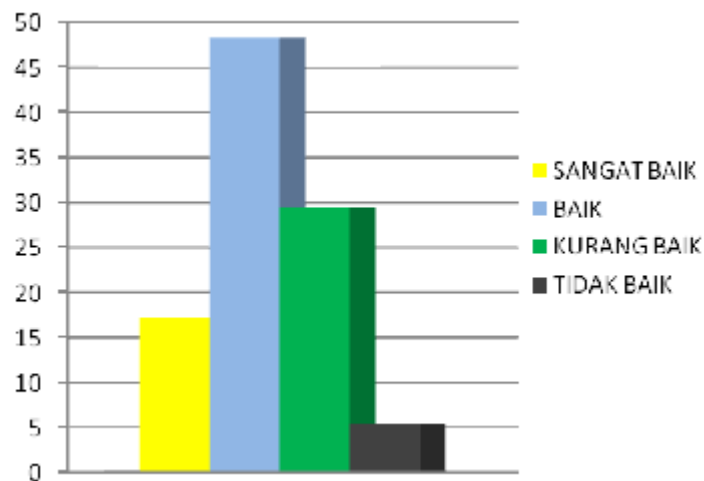
karena lebih besar dari 0,70. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data dari butir soal yang dinyatakan sahih.

Analisis yang menunjukkan kriteria, skor ideal tertinggi adalah  $39 \times 4 = 156$  dan skor ideal terendah adalah  $39 \times 1 = 39$ . Mean ideal (Mi) untuk variabel persepsi siswa pada persiapan mengajar yang dilakukan guru adalah  $Mi = \frac{1}{2} \times (39 + 156) = 97.5$  sedangkan standar deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{2} \times (156 - 39) = 58.5$ . Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 156 dan skor terendah yang diperoleh adalah 65. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 13.0 *for windows* diperoleh harga mean sebesar 104,48, median sebesar 105, modus 105, standar deviasi 16,57 dan varian sebesar 274,44. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel persepsi siswa pada persiapan mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:



Tabel 7. Kriteria penilaian variabel persepsi siswa pada pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 117$	Sangat Baik	29	17.1
2	$97.5 \leq X < 117$	Baik	82	48.2
3	$78 \leq X < 97.5$	Kurang Baik	50	29.4
4	$X < 78$	Tidak baik	9	5.3
Jumlah			170	100



Gambar 4. Histogram variabel Persepsi siswa pada pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel distribusi dan histogram di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa pada proses pembelajaran dilihat dari aspek pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa 29 siswa atau 17.1% siswa menyatakan pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan

evaluasi pembelajaran kewirausahaan adalah sangat baik, 82 siswa atau 48,2% siswa menyatakan pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan adalah baik, 50 siswa atau 29,4% siswa menyatakan pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan adalah kurang baik, dan 9 siswa atau 5,3% siswa menyatakan pelaksanaan mengajar yang dilakukan guru dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan adalah tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 2 di SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikaitkan langsung dengan contoh kasus yang ada di lapangan. Metode pembelajaran yang dilakukan sudah bervariasi walaupun belum dilaksanakan secara maksimal. Pada penilaian hasil pembelajaran dilakukan untuk setiap kompetensi dasar. Waktu pelaksanaan penilaian pembelajaran tergantung dari masing-masing guru. Ada guru yang melaksanakan penilaian untuk setiap kompetensi dasar dan ada juga guru yang melaksanakan penilaian yang merupakan gabungan dari beberapa kompetensi dasar. Bentuk penilaian yang digunakan guru disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis, dan juga

penugasan. Pembelajaran remedial dan pengayaan juga telah dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan. Waktu pembelajaran remedial tergantung dari masing-masing guru. Ada guru yang meluangkan waktu tersendiri untuk mengadakan remedial dan ada juga yang memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah.

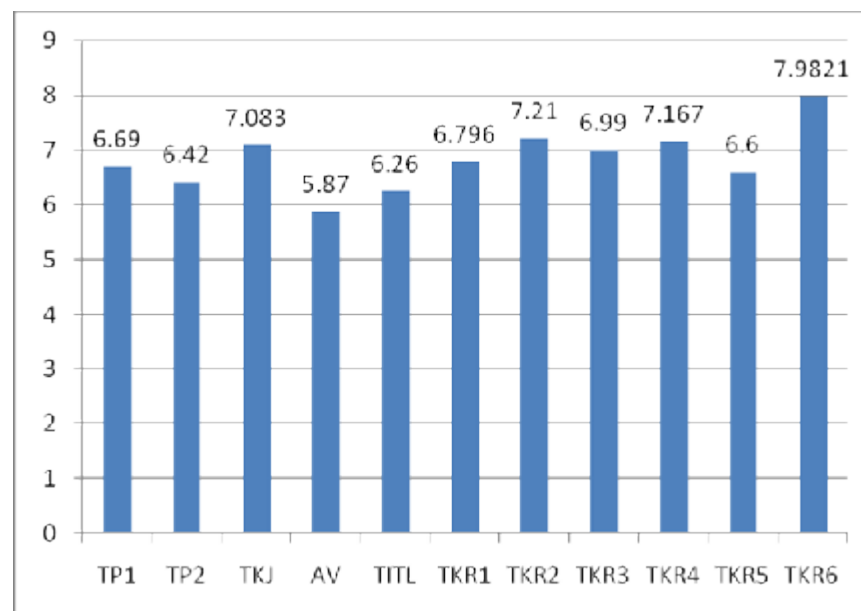
### 3. Prestasi Hasil Belajar Siswa

Analisis data yang dilakukan pada variabel prestasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada nilai rapor yang diperoleh siswa pada semester 1 (Terlampir). Data penelitian untuk nilai rapor digunakan sebagai data penunjang pada variabel persepsi siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan untuk aspek persiapan mengajar guru dan aspek pelaksanaan beserta evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Berdasarkan analisis dari nilai rapor siswa disetiap kelas diperoleh data sebagai berikut:

Table 8. Hasil Nilai Rapor Siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta Semester Ganjil

No	Kelas	Rata-rata Nilai Rapor
1	Teknik Permesinan 1	6,69
2	Teknik Permesinan 2	6,42
3	Teknik Komputer Jaringan	7,083
4	Teknik Audio Video	5,87
5	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	6,26

6	Teknik Kendaraan Ringan 1	6,796
7	Teknik Kendaraan Ringan 2	7,21
8	Teknik Kendaraan Ringan 3	6,99
9	Teknik Kendaraan Ringan 4	7,167
10	Teknik Kendaraan Ringan 5	6,6
11	Teknik Kendaraan Ringan 6	7,9821
Rata-rata		6,82



Gambar 5. Diagram Batang Nilai Rata-rata Rapor Siswa pada Semester Ganjil Siswa Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta

Tabel 9. Kriteria Penilaian Variabel Prestasi Hasil Belajar Siswa Yang Dilihat Dari Nilai Rapor Siswa Pada Semester Ganjil

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 6,50$	Lulus	8	72,73
2	$X < 6,50$	Tidak Lulus	3	27,27
Jumlah			11	100

Berdasarkan data pada tabel distribusi dan histogram diatas menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa 8 kelas atau 72,73% dapat dikatakan telah memenuhi standar kelulusan mata pelajaran kewirausahaan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 6,50, dan 3 kelas 27,27% dikatakan belum memenuhi standar kelulusan sekolah. Akan tetapi, jika diambil rata-rata secara keseluruhan siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta telah memenuhi standar kelulusan yaitu dengan nilai rata-rata 6,824.

#### **4. Dampak Pada Diri Siswa Pasca Pembelajaran Kewirausahaan**

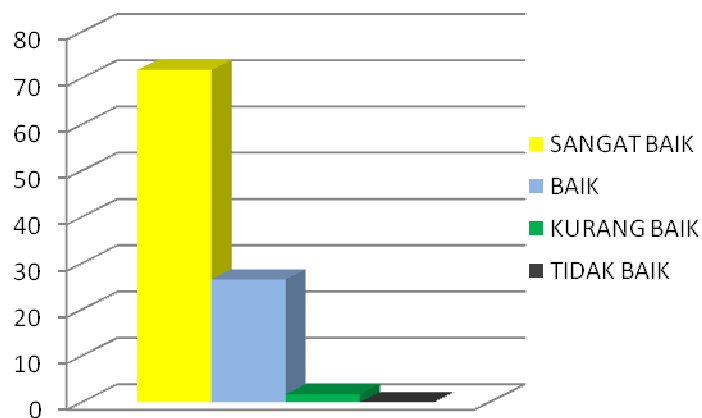
Jumlah butir soal untuk variabel dampak pada diri siswa terhadap kegiatan kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta terdiri dari 35 butir soal dengan 4 pilihan jawaban model skala *Likert*. Skor yang diberikan adalah satu sampai dengan empat. Angket diberikan kepada 170 siswa kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*. Harga kritik tabel dari korelasi *product moment* untuk jumlah responden sama dengan 170 dengan taraf kepercayaan 99% adalah 0,210. Butir soal dinyatakan sah jika nilai  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari 0,210.

Hasil perhitungan validitas dari 35 butir soal menunjukkan bahwa 34 butir soal sah dan 1 butir soal dinyatakan gugur. Hasil perhitungan koefisien alpha dari butir soal sah adalah 0,740 sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena lebih besar dari 0,70. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data dari butir soal yang dinyatakan sah.

Analisis yang menunjukkan kriteria sah, skor ideal tertinggi adalah  $34 \times 4 = 136$  dan skor ideal terendah adalah  $34 \times 1 = 34$ . Mean ideal ( $M_i$ ) untuk variabel dampak siswa terhadap kegiatan kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah  $M_i = \frac{1}{2} \times (34 + 136) = 85$  sedangkan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} \times (136 - 34) = 17$ . Data yang diperoleh setelah proses pengambilan data di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 136 dan skor terendah yang diperoleh adalah 54. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 13.0 *for windows* diperoleh harga mean sebesar 107,25, median sebesar 107,5, modus 105, standar deviasi 11,41 dan varian sebesar 130,104. Rentang skor dan kategori penilaian untuk variabel dampak pada diri siswa terhadap kegiatan kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria penilaian variabel dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 102$	Sangat Baik	122	71,8
2	$85 \leq X < 102$	Baik	45	26,5
3	$68 \leq X < 85$	Kurang Baik	3	1,7
4	$X < 68$	Tidak baik	0	0
Jumlah			170	100



Gambar 6. Histogram variabel dampak pada diri siswa pasca pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel distribusi dan histogram diatas menunjukkan bahwa dampak siswa pasca pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa 122 siswa atau 71,8% siswa menyatakan sangat setuju untuk berwirausaha, 45 siswa atau 26,5% siswa menyatakan menyatakan setuju untuk berwirausaha, 3 siswa atau 1,7% siswa menyatakan tidak setuju untuk berwirausaha, dan 0 siswa menyatakan sangat tidak setuju untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 2 di SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi untuk berkarier atau berwirausaha, sikap mental untuk berwirausaha telah dibina baik dari lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Pada saat menyampaikan materi guru juga menyisipkan sikap mental seperti halnya tanggungjawab dalam berwirausaha, konsekuen, dan selalu memiliki kepercayaan diri yang kuat.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

#### **a. Persiapan Mengajar**

Persiapan atau perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yang diinginkan, dengan adanya perencanaan akan diketahui dengan jelas apa yang ingin dicapai, strategi apa yang hendak diterapkan dan bentuk evaluasi apa yang digunakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru merupakan rencana kegiatan kelas yang berisi perumusan kompetensi dasar, penyusunan materi pokok beserta uraiannya, pengembangan pengalaman belajar, sumber bahan, media pembelajaran yang digunakan, dan rancangan penilaian.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk mata pelajaran kewirausahaan kelas 2 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 45.00 dari 2 guru yang menjadi subyek penelitian diketahui 1 guru menyatakan persiapan guru dalam mengajar adalah sangat baik, 1 guru lainnya menyatakan baik. Menurut Astuti (2008) persiapan yang dilakukan guru dikategorikan sudah baik apabila persiapan yang dilakukan oleh guru sudah meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, penyusunan silabus, penyusunan RPP, persiapan media pembelajaran, dan persiapan sistem penilaian pembelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan hasil analisis pada indikator penggunaan media pembelajaran diketahui bahwa guru kurang mampu dalam menyampaikan materi berbantuan multimedia. Hal ini dikarenakan sarana media yang tersedia di sekolah kurang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada sistem penilaian, guru kurang memperhatikan aspek penilaian kognitif dan psikomotorik peserta didik.

#### b. Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah kedua setelah persiapan pembelajaran disusun. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan, dan sumber belajar lainnya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran peran guru adalah sangat penting agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang materi pembelajaran yang menuju pada penguasaan kompetensi dasar. Guru perlu menciptakan situasi yang kondusif dan harmonis sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Untuk kepentingan tersebut maka guru harus mampu sebagai fasilitator yang tugasnya tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mampu membantu kesulitan belajar siswa. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif akan membuat pelaksanaan pembelajaran lebih menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar.

Penilaian hasil pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Dalam proses penilaian mencakup pengumpulan bukti untuk menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai siswa. Penilaian hasil belajar oleh

pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh menurut guru yaitu 90.00. Dari 2 guru yang menjadi subyek penelitian terdapat 1 guru menyatakan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan sangat baik, dan 1 guru lainnya menyatakan proses yang berlangsung sudah baik.

Menurut Sintawati (2009), meningkatnya keberhasilan pendidikan kewirausahaan di SMK ditandai dengan meningkatnya sikap kewirausahaan siswanya. Oleh sebab itu diperlukan model pembelajaran yang lebih riil, yaitu memberikan mereka *life skills*. *Life skills* dalam pendidikan kewirausahaan adalah interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh siswa sehingga mereka dapat hidup mandiri sebagai wirausahawan. Maka empat prinsip penting dalam menjalankan pembelajaran kewirausahaan sebagai *life skills* tidak boleh ditinggalkan, yaitu *Learning to know* (belajar untuk mengetahui kewirausahaan), *learning to do* (belajar untuk melakukan kegiatan wirausaha), *learning to be* (belajar untuk mempraktekkan kegiatan wirausaha), and *learning to live together* (belajar untuk bersama dengan yang lain dalam interaksi sosial dalam berwirausaha).

Berdasarkan hasil penelitian, Guru telah melaksanakan empat prinsip pembelajaran kewirausahaan sebagai *life skills* dan dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah disesuaikan kompetensi dasar. Interaksi guru dengan siswa juga telah terjadi dan berlangsung dengan harmonis. Waktu pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran tergantung dari masing-masing guru. Ada guru yang melakukan penilaian untuk setiap kompetensi dasar dan ada juga guru dalam melakukan penilaian merupakan gabungan dari beberapa kompetensi dasar. Bentuk penilaian yang digunakan guru disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis, tes perbuatan dan juga tes penugasan. Pembelajaran remedial dan pengayaan juga telah dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan. Waktu pelaksanaan pembelajaran remedial tergantung dari masing-masing guru. Ada guru yang meluangkan waktu tersendiri untuk mengadakan remedial dan ada juga yang memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah.

## **2. Persepsi Siswa Pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

Angket pengumpulan data persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan terdiri dari 2 aspek. Aspek pertama

persiapan mengajar yang dilakukan guru, aspek kedua pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan.

#### a. Persiapan Mengajar Guru

Menurut hasil penelitian didapat kecenderungan persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan pada aspek persiapan mengajar yang dilakukan guru adalah baik. Hal ini dapat diketahui dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 28,1647. dari 170 siswa yang menjadi subyek penelitian diketahui 28 siswa atau 16,5% siswa menyatakan persiapan mengajar yang dilakukan guru sangat baik, 67 siswa atau 39,4% siswa menyatakan persiapan mengajar yang dilakukan guru baik, 63 siswa atau 37,1% siswa menyatakan persiapan mengajar yang dilakukan guru kurang baik, 12 siswa atau 7% siswa menyatakan persiapan mengajar yang dilakukan guru tidak baik. Persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, penyusunan RPP, persiapan media pembelajaran, dan persiapan system penilaian pembelajaran kewirausahaan.

Perencanaan Pembelajaran atau persiapan pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau

lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran lebih lanjut dari silabus. Pembelajaran perlu direncanakan dengan memperhatikan berbagai komponen pembelajaran yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator pencapaian hasil belajar, skenario pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan media pembelajaran merupakan suatu hal yang perlu dilakukan agar materi dapat disampaikan dengan baik kepada siswa. Kemampuan guru dalam merencanakan media pembelajaran harus diimbangi dengan kemampuan dalam merealisasikan media yang sudah direncanakan dengan baik. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah bukan merupakan penghalang bagi guru untuk membuat media pembelajaran karena media pembelajaran dapat dibuat secara mandiri oleh masing-masing guru dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada penelitian yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk mata pelajaran kewirausahaan kelas 2 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menurut persepsi siswa telah dilakukan dengan baik. Berdasarkan data

penelitian terdapat 63 siswa atau 37.1% menyatakan aspek persiapan mengajar yang dilakukan guru kurang baik dan 12 siswa atau 7% siswa menyatakan tidak baik. Pada hasil analisis indikator, penggunaan media pembelajaran diketahui bahwa menurut pernyataan siswa guru kurang mampu dalam menyampaikan materi berbantuan multimedia. Hal ini dikarenakan sarana media yang tersedia di sekolah kurang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan serangkaian kegiatan membuka pelajaran, penyampaian materi, interaksi dan tahapan dalam pembelajaran serta menutup pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran peran guru adalah sangat penting agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang materi pembelajaran yang menuju pada penguasaan kompetensi dasar. Dalam membuka pelajaran, guru menginformasikan materi secara singkat dan mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran saat itu. Penyampaian kompetensi dasar kepada siswa adalah hal yang sangat penting, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui tujuan dari proses belajar tersebut. Penilaian hasil pembelajaran merupakan suatu

kegiatan untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Dalam proses penilaian mencakup pengumpulan bukti untuk menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

Pada penelitian yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk mata pelajaran kewirausahaan kelas 2 diketahui bahwa pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menurut persepsi siswa telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 104,48 dari 170 siswa yang menjadi subyek penelitian diketahui 29 siswa atau 17,1% siswa menyatakan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru adalah sangat baik, 82 siswa atau 48,2% siswa menyatakan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru adalah baik, 50 siswa atau 29,4% siswa menyatakan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru adalah kurang baik, 9 siswa atau 5,3% siswa menyatakan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru adalah tidak baik. Bentuk penilaian yang digunakan guru disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis, tes perbuatan dan juga penugasan. Acuan kriteria yang digunakan guru adalah siswa dinyatakan lulus jika mampu mencapai nilai  $\geq 6,50$  untuk mata diklat produktif. Untuk siswa yang belum mencapai nilai  $\geq 6,50$  maka dilakukan remedial



untuk perbaikan hingga mencapai kriteria yang dipersyaratkan sedangkan untuk siswa yang sudah mencapai nilai  $\geq 6.50$  diberikan pembelajaran pengayaan dan pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial atau pengayaan dilakukan yaitu dengan menyediakan waktu khusus dan juga pemberian tugas-tugas sebagai remedial maupun tugas-tugas untuk pengayaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2008) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, motivasi dari guru dapat membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi guru dengan siswa yang terjalin dengan harmonis akan memicu siswa untuk giat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, menurut 50 siswa atau 29.4% siswa, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan tergolong tidak baik. Berdasarkan analisis indikator diketahui bahwa menurut pernyataan siswa, guru kurang memiliki kemampuan yang cukup dalam penggunaan variasi strategi pembelajaran dan variasi media pembelajaran yang digunakan. Pemanfaatan sumber belajar selain buku pokok juga masih kurang dan juga pelaksanaan pembelajaran pengayaan yang juga kurang.

Hal ini yang menyebabkan siswa menyatakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah cukup baik.

### **3. Prestasi Hasil Belajar Siswa**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya. Prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat yang terdapat dalam satu semester yang dicatat dalam sebuah buku laporan atau rapor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil rapor siswa kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta selama satu semester menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh siswa sudah memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 6,50. Adapun rata-rata dari nilai rapor siswa secara keseluruhan adalah sebesar 6,824. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama satu semester untuk mata pelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta sudah dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan bahwa selama berlangsungnya pembelajaran di kelas siswa selalu dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar

mengajar. Misalnya saja siswa diberikan tugas untuk mengamati visi, misi yang ada di sekolah. Selain itu juga siswa diberi tugas untuk mengamati pedagang yang ada disekitar sekolah. Setelah mengamati kegiatan-kegiatan tersebut, kemudian siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Melalui pembelajaran yang demikian, maka siswa akan menjadi lebih aktif dan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat tercapai.

#### **4. Hasil Proses Pembelajaran Kewirausahaan Yang Terjadi Pada Diri Siswa**

Dampak siswa pasca pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu akibat atau gejala-gejala yang muncul setelah peserta didik melaksanakan proses belajar mengajar, dalam hal ini adalah pembelajaran kewirausahaan. Motivasi berkarier merupakan suatu kondisi seseorang untuk mendorong keinginannya untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah bekerja untuk mengembangkan kemajuan diri dalam pekerjaan.

Pada penelitian yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa tanggapan siswa pada keinginan siswa untuk berwirausaha adalah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata skor yang diperoleh dari siswa yang menjadi subyek penelitian yaitu sebesar 107.25. Dari 170 siswa yang menjadi subyek penelitian,

122 siswa atau 71,8% siswa memberikan tanggapan sangat baik terhadap dampak siswa pasca pembelajaran untuk berwirausaha, 45 siswa atau 26,5% siswa memberikan tanggapan baik terhadap dampak siswa pasca pembelajaran untuk berwirausaha, 3 siswa atau 1,7% siswa memberikan tanggapan kurang baik terhadap dampak siswa pasca pembelajaran untuk berwirausaha. Menurut mereka setelah mendapatkan dasar-dasar pengetahuan dari berwirausaha melalui pembelajaran kewirausahaan, semakin menunculkan minat atau motivasi berkarier siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa siswa yang aktif saat pembelajaran kewirausahaan akan memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan mereka dalam program pemerintah dalam bidang kewirausahaan. Program pemerintah ini dipandang positif bagi sekolah, karena dengan adanya kegiatan seperti ini maka siswa akan dituntut untuk lebih aktif. Adapun realisasi dari bentuk kegiatan kewirausahaan ini berupa penjualan pulsa dan siswa juga merencanakan untuk membuka lokasi pencucian motor. Selain itu, tidak hanya kegiatan yang membutuhkan dana saja yang mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan saja, akan tetapi kegiatan di kelas pun mampu menumbuhkan jiwa

kewirausahaan. Contoh konkrit yang membuktikan bahwa siswa telah memiliki jiwa kewirausahaan misalnya saja, ketika guru memberikan tugas kepada siswa, dan kemudian siswa mengerjakan dan mempresentasikannya didepan kelas.

Menurut Sintawati (2009), pengalaman belajar merupakan pengetahuan atau informasi kewirausahaan yang biasa mereka alami atau mereka kenal sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, dalam membuat model pembelajaran harus mempertimbangkan latar belakang budaya siswa dan pengalaman kewirausahaan siswa. Belajar kewirausahaan bukan hanya sekedar mengajari bagaimana siswa dapat membuat kemudian menjual, melainkan memberikan pengalaman dan kecakapan langsung bagaimana merancang dan mengelola sebuah usaha secara utuh.

Berdasarkan deksripsi di atas, jiwa kewirausahaan seperti sikap mental berwirausaha seperti berkemauan keras, memiliki kepercayaan diri yang kuat, rasa tanggungjawab, jiwa kepemimpinan, serta keuletan telah mereka dapatkan dan dapat langsung mereka realisasikan sebagai dampak pasca pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

### **C. Jawaban Pertanyaan Penelitian**

1. Proses pembelajaran kewirausahaan yang berlangsung di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat melalui dua aspek yang diamati, yaitu aspek persiapan mengajar guru dengan nilai rata-rata 45,00 dan aspek pelaksanaan serta evaluasi

pembelajaran kewirausahaan dengan nilai rata-rata 90,00. Guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta telah membuat perencanaan pembelajaran sebagai persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang disusun telah disetujui oleh kepala sekolah.

2. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan hasil yang baik. Pada aspek persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru dimana 67 siswa atau 39% menyatakan baik dengan nilai rata-rata 28,1647 (lihat Tabel 6) dan aspek pelaksanaan beserta evaluasi pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta dimana 82 siswa atau 48,2% menyatakan baik dengan nilai rata-rata 104,48 (lihat Tabel 7). Guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan dunia kerja. Pada proses evaluasi guru juga melakukan pembelajaran remedial bila siswa belum menguasai materi yang telah diberikan.
3. Prestasi hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang dilihat berdasarkan nilai rapor siswa di semester satu menunjukkan nilai rata-rata siswa 6,824. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka prestasi siswa dapat dikategorikan baik dan tujuan dari proses pembelajaran yang direncanakan oleh guru telah tercapai dan terlaksana dengan baik.

4. Hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan tanggapan motivasi untuk berwirausaha yang sangat baik dengan nilai rata-rata 107,25. Jiwa berwirausaha yang diberikan di kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran seperti rasa tanggungjawab, berkemauan keras, perasaan senang dan keuletan telah diwujudkan oleh siswa baik di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggal mereka.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran kewirausahaan yang berlangsung di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat melalui dua aspek yang diamati, yaitu aspek persiapan guru dalam mengajar dengan nilai rata-rata 45.00 dan aspek pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran kewirausahaan dengan nilai rata-rata 90.00. Guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta telah membuat perencanaan pembelajaran sebagai persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang disusun telah disetujui oleh kepala sekolah.
2. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan hasil yang baik. Pada aspek persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru dimana 67 siswa atau 39% menyatakan baik dengan nilai rata-rata 28.1647 dan aspek pelaksanaan beserta evaluasi pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta dimana 82 siswa atau 48.2% menyatakan baik dengan nilai rata-rata 104.48. Guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan dunia kerja. Pada proses evaluasi



guru juga melakukan pembelajaran remedial bila siswa belum menguasai materi yang telah diberikan.

3. Prestasi hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang dilihat berdasarkan nilai rapor siswa di semester satu menunjukkan nilai rata-rata siswa 6.824. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka prestasi siswa dapat dikategorikan baik dan telah memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah serta tujuan dari proses pembelajaran yang direncanakan oleh guru telah tercapai dan terlaksana dengan baik.
4. Hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan tanggapan motivasi untuk berwirausaha yang sangat baik dengan nilai rata-rata 107.25. Jiwa berwirausaha yang diberikan di kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran seperti rasa tanggungjawab, berkemauan keras, perasaan senang dan keuletan telah diwujudkan oleh siswa baik di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggal mereka.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut oleh pembaca atau pihak-pihak yang tertarik. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru kurang variatif dalam menggunakan media ataupun metode pembelajaran.

2. Pengambilan data pada pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran tidak dilengkapi dengan metode observasi sehingga pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan tidak dapat dilihat secara langsung.
3. Butir instrumen yang tidak valid tidak diikuti sertakan dalam proses selanjutnya, sehingga analisis hanya dilakukan untuk butir instrumen yang memenuhi kriteria valid.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang variatif dan komunikatif sehingga siswa lebih mudah dalam menguasai setiap kompetensi dasar dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kreativitas dan kemampuan guru dalam merencanakan dan membuat media pembelajaran yang variatif lebih untuk ditingkatkan lagi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pelaksanaan penilaian melalui metode observasi secara langsung, agar dapat mengikuti setiap tahapan pada pelaksanaan penilaian.
4. Batas kelulusan untuk mata pelajaran kewirausahaan ditingkatkan lebih dari 7.00 dan pelaksanaan penilaian praktek dilakukan dengan kriteria lulus atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, Michael. 2003. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : PT. Erlangga
- Alma, Buchari, Prof. DR. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astuti, Dyah Widi. 2008. “Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran IPS Materi Sejarah dan Kreatifitas Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar di SMP N 1 Temon”. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. FISE-UNY
- Bimo Walgito. 1993. *Psikologi Sosial, Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Offset
- Bimo Walgito, Dr. Prof.. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran Dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto, Drs. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta : AV.Publisher
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djemari Mardhapi, Prof, Ph.D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Jalaludin Rahmat, Drs. M.Sc. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Ramaja Rosdakaly
- Kurikulum KTSP Tahun 2009
- Mar'at. 1984. *Sikap Manusia : Perubahan serta pengukurannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Machfoedz, Mas'ud, Prof. Dr. M.BA & Machfoedz, Mahmud. 2006. *Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Mahmud.M. Dimiyati. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman,A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiyanto, Dhiyan. 2009. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta." *Skripsi Tidak Diterbitkan*. FT-UNY
- Silabus Sekolah Menengah Kejuruan PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2009-2010
- Singarimbun, Irawati. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES
- Sintawati. 2009. *Peran Strategis Guru Dalam Menanamkan Sikap Wirausaha pada Siswa di SMK*. Diunduh tanggal 09 Februari 2011 Pukul 10.08 WIB dari <http://esinsin.wordpress.com/2009/05/16/peran-strategis-guru-wirausaha-dalam-menanamkan-sikap-wiwausaha-pada-siswa-di-smk/>
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

- Soetomo.1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sogiyono, DR. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sudiyono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana dan Rifa'I, Ahmad. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sumiyarsono. 2005. "Persepsi Siswa Tentang cara Guru Mengajar Mata Diklat "Instalasi Mesin Listrik (IML) Pada Tingkat II dan III Bidang Keahlian Teknik Elektro SMKN 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta." *Skripsi Tidak Diterbitkan*. FT-UNY
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Raja Gravindo Persada
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Syaifuddin Azwar (1998:14) *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Wasidi. 1991. *Sikap Guru Terhadap Disiplin Sosial*. Tesis. Jakarta : Pasca Sarjana IKIP Jakarta
- Wasty Soemanto. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : Bumi Aksara
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo



**LAMPIRAN**

Hal : Permohonan *Judgment*

Kepada Yth : Dr. Socharto, MSOE

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **"Pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta"**, maka saya:

Nama : Nuning Afriyanti

NIM : 08501242002

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Pembimbing : Mutaqin, M.Pd, MT

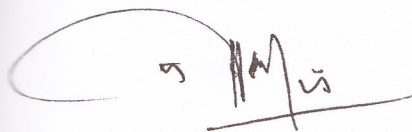
Dengan ini, saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validitas angket sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian Permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2011

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Pemohon



Mutaqin, M.Pd, MT  
NIP. 19640405 199001 1 001

Nuning Afriyanti  
NIM. 08501242002



**Surat Pernyataan *Judgment*  
Instrumen Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Soeharto, MSOE  
Jabatan : Dosen Teknik Elektro UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Nuning Afriyanti  
NIM : 08501242002  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul  
"Pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta". Setelah saya  
melakukan pengkajian, maka instrumen ini belum / telah \*) siap diujikan dengan  
saran-saran sebagai berikut :

- Hindari Penggunaan kata yang berambigu.
- Perhatikan Penggunaan bahasa asing atau serapan.
- Sesuaikan kata kerja yang digunakan.
- Buat catatan khusus sebagai bahan pendukung dari tiap-tiap item instrumen

Yogyakarta, Januari 2011

*soeharto*

Dr. Soeharto, MSOE  
NIP. 19530825 197903 1 003

\*) Catat yang tidak perlu

Hal : Permohonan *Judgment*

Kepada Yth : Dr. Edy Supriyadi  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **"Pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta"**, maka saya:

Nama : Nuning Afriyanti  
NIM : 08501242002  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Pembimbing : Mutaqin, M.pd, MT

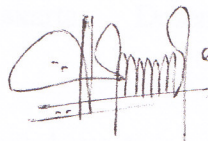
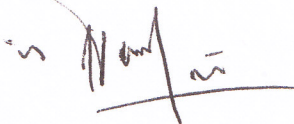
Dengan ini, saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validitas angket sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian Permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2010

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Pemohon



Mutaqin, M.Pd, MT  
NIP. 19640405 199001 1 001

Nuning Afriyanti  
NIM. 08501242002



**Surat Pernyataan *Judgment*  
Instrumen Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi  
Jabatan : Dosen Teknik Elektro UNY

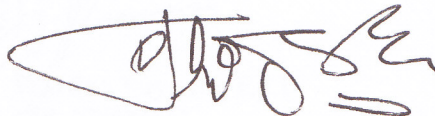
Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Nuning Afriyanti  
NIM : 08501242002  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul  
"Pembelajaran Kewirausahaan di SMK PIRI 1 Yogyakarta". Setelah saya  
melakukan pengkajian, maka instrumen ini belum / telah \*) siap diujikan dengan  
saran-saran sebagai berikut :

Sesuai dengan standar PIRI (Permenpan no 41 / 1).  
Lihat catatan

Yogyakarta, Desember 2010



Dr. Edy Supriyadi  
NIP. 19611003 1987031 002

\*) Coret yang tidak perlu

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 68/Elko/IV/2010**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1**

**BAHI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
- 2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
- 2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
- 3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
- 6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 529/H34/KP/2007
- : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

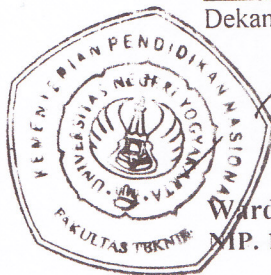
- : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing I : Mutaqin, M.Pd, MT

Bagi mahasiswa :  
Nama/No. Mahasiswa : **Nuning Afriyanti / 08501242002**  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

- : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 27 April 2010  
Dekan



**Wardan Suyanto, Ed.D.**  
NIP. 130683449

Dekan II FT UNY  
Pendidikan Teknik Elektro  
Pendidikan FT UNY  
Pengangkatan.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

30/07/2010 7:43:34



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 017/H34.15/PL/2010  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Januari 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK PIRI 1 Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Nuning Afriyanti	08501242002	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Mutaqin, M.Pd, M.T.,  
NIP : 19640405 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Januari 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Pembantu Dekan I,



*[Signature]*  
Dr. Sudji Munadi  
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:  
Ketua Jurusan  
Ketua Program Studi





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0023

**0067/34**

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/061/V/2011 Tanggal : 05/01/2011

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : NUNING AFRIYANTI NO MHS / NIM : 08501242002  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Mutaqin, M.Pd., MT.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

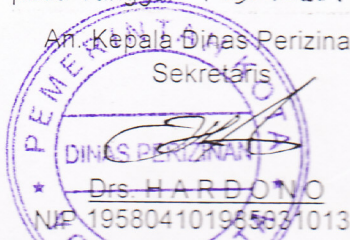
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 05/01/2011 Sampai 05/04/2011  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

NUNING AFRIYANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 05-1-2011

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/061/V/2011.

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY

Nomor : 017/H.34.15/PL/2010

Tanggal Surat : 04 Januari 2011

Perihal : Ijin Penelitian.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Daerah Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

***DIJINKAN*** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : NUNING AFRIYANTI

NIP/NIM : 08501242002

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktu : 3 (Tiga) Bulan

Mulai tanggal : 05 Januari s/d 05 April 2011

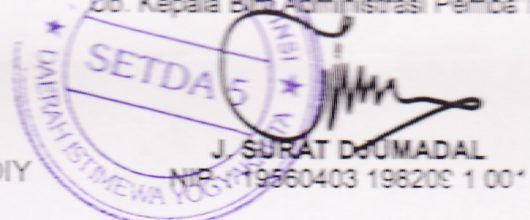
Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)**, dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 05 Januari 2011

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Kab. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan





No. Dok .: CM-4.2-TU-01-06

Revisi : 0

### **SURAT KETERANGAN**

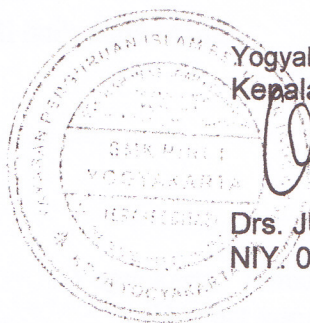
No. : 1087/SMK PIRI 1/K/II/2011

beranda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	NIM	Jurusan
NUNING AFRIYANTI	08501242002	Pend. Teknik Elektro

yang bersangkutan telah melakukan kegiatan Penelitian pada tanggal 10 s.d. 31 Januari 2011  
SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 8 Februari 2011  
Kepala Sekolah

  
Drs. JUMANTO  
NIY. 076802028



**Instrumen / Angket Penelitian**

**PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bapak/ibu Guru yang saya hormati,

Dengan kerendahan hati, kami mohon keikhlasan dan bantuan Bapak/Ibu Guru untuk berkenan meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Proses pembelajaran kewirausahaan di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu Guru yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Bapak/Ibu Guru. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri bapak/Ibu Guru akan membantu kami dalam penelitian dan pada gilirannya akan memberikan sumbangsih dalam dimensi pendidikan.

Atas bantuan Bapak/Ibu Guru, kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik Bapak/Ibu Guru. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2011  
Hormat kami,

Peneliti

Nama Guru : .....

NIP : .....

Kelas : .....

---

---

### Angket Persiapan Mengajar Guru

Berilah tanda centang (√) menurut pendapat Bapak/Ibu Guru pada pernyataan/pertanyaan Persiapan Mengajar Guru dibawah ini dengan alternatif sebagai berikut:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

No	Instrumen	SL	SR	KD	TP
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dikelas				
2	Guru menyampaikan pokok bahasan dalam pembelajaran di kelas				
3	Guru mengidentifikasi materi pokok pembelajaran berdasarkan potensi siswa				
4	Guru menentukan materi pokok pembelajaran berbantuan multimedia dikaitkan dengan tingkat perkembangan siswa				
5	Guru menentukan materi pokok pembelajaran kewirausahaan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja				
6	Guru meyusun materi pokok yang akan disampaikan dalam satu semester				
7	Guru menyusun urutan setiap kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran kewirausahaan				
8	Guru melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media pembelajaran yang akan digunakan				
9	Guru mencantumkan metode pembelajaran kewirausahaan				
10	Guru mencantumkan metode penilaian hasil belajar siswa dalam RPP				
11	Guru mempersiapkan perangkat LCD <i>Viewer</i> untuk mendukung media pembelajaran kewirausahaan				
12	Guru menentukan acuan patokan ketuntasan belajar untuk penilaian hasil belajar				
13	Guru menyusun instrumen penilaian untuk mengukur aspek kognitif siswa dalam pembelajaran kewirausahaan				
14	Guru menyusun instrumen penilaian untuk mengukur aspek afektif siswa dalam pembelajaran kewirausahaan				
15	Guru menyusun instrumen penilaian untuk mengukur aspek psikomotorik siswa dalam pembelajaran kewirausahaan				
16	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan <i>pre-tes</i> baik bentuk lisan maupun tulisan dalam pembelajaran kewirausahaan				
17	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan <i>post-tes</i> baik bentuk lisan maupun tulisan dalam pembelajaran kewirausahaan				

Nama Guru : .....

NIP : .....

Kelas : .....

### Angket Proses Belajar Mengajar

Berilah tanda centang (√) menurut pendapat Bapak/Ibu Guru pada pernyataan/pertanyaan Proses Belajar Mengajar dibawah ini dengan alternatif sebagai berikut:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

No	Instrumen	SL	SR	KD	TP
1	Guru melaksanakan salah satu tugas di kelas misalnya mengisi daftar hadir				
2	Guru mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari dengan jelas dalam pembelajaran kewirausahaan				
3	Guru mengemukakan contoh kasus dilapangan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan				
4	Guru memberikan tes awal (pre-tes) sebelum proses pembelajaran dimulai				
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat				
6	Guru memberikan pengertian pada setiap pokok bahasan dalam pembelajaran kewirausahaan				
7	Guru menerangkan materi pembelajaran di kelas secara sistematis				
8	Isi materi sesuai dengan bahan referensi yang digunakan sebagai buku pegangan				
9	Guru menanggapi masalah yang ditanyakan siswa dengan cepat				
10	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan jelas				
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran kewirausahaan				
12	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran kewirausahaan				
13	Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa pada mata pelajaran kewirausahaan				
14	Guru menanamkan disiplin kepada siswa agar meminta izin ketika meninggalkan kelas				
15	Guru menggunakan waktu mengajar di kelas secara optimal				
16	Guru memulai proses pembelajaran tepat pada waktunya				

17	Guru meninggalkan kelas tepat pada waktunya setelah pembelajaran berakhir				
18	Guru memberikan contoh soal untuk memperjelas materi dalam pembelajaran				
19	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas				
20	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan siswa				
21	Guru menyimpulkan hasil pembahasan dalam pembelajaran setelah semua materi diberikan				
22	Guru memberikan pertanyaan langsung kepada siswa selama pembelajaran berlangsung				
23	Guru menanyakan dari pokok bahasan yang disampaikan apakah bisa diterima dengan baik				
24	Guru melaksanakan tes akhir ( <i>post tes</i> ) dengan bertanya secara lisan pada sebagian siswa				
25	Guru melaksanakan tes tertulis pada akhir pembelajaran secara berkala mencakup materi yang diberikan				
26	Guru memberikan tugas-tugas selama proses berlangsung dan sesudah pembelajaran selesai				
27	Guru mengadakan ulangan setelah penyampaian materi selesai				
28	Guru menilai terhadap tugas yang diberikan selama pembelajaran di kelas				
29	Guru menilai terhadap hasil ulangan setelah penyampaian materi selesai				
30	Guru melakukan pembahasan secara bersama-sama mengenai tugas yang dirasa sulit oleh siswa				
31	Guru mengembalikan tugas setelah selesai dikoreksi				
32	Guru mengadakan pembelajaran remedial untuk siswa yang belum menguasai kompetensi dasar				
33	Guru memberikan tugas sebagai pengganti ulangan siswa yang kurang baik				
34	Guru mengadakan pembelajaran pengayaan jika siswa dapat menguasai kompetensi dasar dengan cepat				
35	Guru memberikan materi tambahan untuk menambah pengetahuan kepada siswa jika dapat menguasai kompetensi dasar dengan cepat				

## **Instrumen / Angket Penelitian**

### **PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Para siswa yang saya hormati

Dengan kerendahan hati kami mohon keikhlasan dan bantuan anda untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui Proses pembelajaran kewirausahaan di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda akan membantu kami dalam penelitian dan pada akhirnya pada perkembangan ilmu dalam pendidikan.

Atas bantuan anda kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik anda. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta Januari 2011  
Hormat kami

Peneliti

Nama Siswa : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

### Angket Persepsi Siswa pada Persiapan Mengajar Guru

Berilah tanda centang (✓) menurut pendapat anda pada pernyataan/pertanyaan Persiapan Mengajar Guru dibawah ini dengan alternatif sebagai berikut:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

No	Instrumen	SL	SR	KD	TP
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dikelas				
2	Guru menyampaikan pokok bahasan dalam pembelajaran di kelas				
3	Guru menentukan materi pokok pembelajaran berbantuan multimedia dikaitkan dengan tingkat perkembangan siswa				
4	Guru menentukan materi pokok pembelajaran kewirausahaan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja				
5	Guru meyusun materi pokok yang akan disampaikan dalam satu semester				
6	Guru mencantumkan metode pembelajaran kewirausahaan				
7	Guru mempersiapkan perangkat LCD <i>Viewer</i> untuk mendukung media pembelajaran kewirausahaan				
8	Guru menentukan acuan patokan ketuntasan belajar untuk penilaian hasil belajar				
9	Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan <i>pre-tes</i> (Tes Awal) baik bentuk lisan maupun tulisan dalam pembelajaran kewirausahaan				
10	Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan <i>post-tes</i> (Tes Akhir) baik bentuk lisan maupun tulisan dalam pembelajaran kewirausahaan				
11	Guru Mengamati kondisi siswa				

Nama Siswa : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

### Angket Pembelajaran dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar

Berilah tanda centang (✓) menurut pendapat anda pada pernyataan/pertanyaan Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi dibawah ini dengan alternatif sebagai berikut:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

No	Instrumen	SL	SR	KD	TP
1	Guru melaksanakan salah satu tugas di kelas misalnya mengisi daftar hadir				
2	Guru mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari dengan jelas dalam pembelajaran kewirausahaan				
3	Guru mengemukakan contoh kasus dilapangan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan				
4	Guru memberikan tes awal (pre-tes) sebelum proses pembelajaran dimulai				
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat				
6	Guru memberikan pengertian pada setiap pokok bahasan dalam pembelajaran kewirausahaan				
7	Guru menerangkan materi pembelajaran di kelas secara sistematis				
8	Intonasi suara guru dengan nada suara yang baik (tidak terlalu keras dan tidak terlalu lemah)				
9	Variasi gerak guru selama mengajar (duduk, berdiri, berjalan, gerakan non verbal)				
10	Isi materi sesuai dengan bahan referensi yang digunakan sebagai buku pegangan				
11	Guru menanggapi masalah yang ditanyakan siswa dengan cepat				
12	Guru menguasai berbagai macam pertanyaan yang diajukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung				
13	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan jelas				
14	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran kewirausahaan				
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran kewirausahaan				
16	Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa pada mata pelajaran kewirausahaan				

17	Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif apabila dalam pembelajaran kewirausahaan menggunakan media yang bervariasi				
18	Guru menanamkan disiplin kepada siswa agar meminta izin ketika meninggalkan kelas				
19	Guru menggunakan waktu mengajar di kelas secara optimal				
20	Guru memulai proses pembelajaran tepat pada waktunya				
21	Guru meninggalkan kelas tepat pada waktunya setelah pembelajaran berakhir				
22	Guru memberikan contoh-contoh soal untuk memperjelas materi dalam pembelajaran				
23	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas				
24	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan siswa				
25	Guru menyimpulkan hasil pembahasan dalam pembelajaran setelah semua materi diberikan				
26	Guru memberikan pertanyaan langsung kepada siswa selama pembelajaran berlangsung				
27	Guru menanyakan bagian-bagian tertentu dari pokok bahasan yang disampaikan apakah bisa diterima dengan baik				
28	Guru melaksanakan tes akhir (post tes) dengan bertanya secara lisan pada sebagian siswa				
29	Guru melaksanakan tes tertulis pada akhir pembelajaran secara berkala mencakup materi yang diberikan				
30	Guru memberikan tugas-tugas selama proses berlangsung dan sesudah pembelajaran selesai				
31	Guru mengadakan ulangan / ujian setelah penyampaian materi selesai				
32	Guru menilai terhadap tugas yang diberikan selama pembelajaran di kelas				
33	Guru menilai terhadap hasil ulangan setelah penyampaian materi selesai				
34	Pembahasan secara bersama-sama mengenai tugas yang dirasa sulit oleh siswa				
35	Guru mengembalikan tugas setelah selesai dikoreksi				
36	Guru mengadakan pembelajaran remedial untuk siswa yang belum menguasai kompetensi dasar				
37	Guru memberikan tugas sebagai pengganti ulangan siswa yang kurang baik				
38	Guru mengadakan pembelajaran pengayaan jika siswa dapat menguasai kompetensi dasar dengan cepat				
39	Guru memberikan materi tambahan untuk menambah pengetahuan kepada siswa jika dapat menguasai kompetensi dasar dengan cepat				



## **Instrumen/ Angket Penelitian**

### **PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Para siswa yang saya hormati,

Dengan kerendahan hati, kami mohon keikhlasan dan bantuan anda untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui Proses pembelajaran kewirausahaan di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda akan membantu kami dalam penelitian dan pada akhirnya pada perkembangan ilmu dalam pendidikan.

Atas bantuan anda, kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik anda. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2011  
Hormat kami,

Peneliti

Kelas : .....

Berilah tanda centang (✓) menurut pendapat anda pada pernyataan/pertanyaan Dampak Pasca Pembelajaran dibawah ini dengan alternatif sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Instrumen	SS	S	TS	STS
1	Saya akan memilih bekerja secara mandiri dengan berwirausaha				
2	Saya mempunyai bakat dan keterampilan khusus untuk berwirausaha				
3	Menjadi pengusaha yang sukses adalah cita-cita saya				
4	Menjalin hubungan dengan pihak lain adalah mudah dan menguntungkan				
5	Saya mempunyai cukup pengalaman tentang kegiatan usaha				
6	Saya sudah mempunyai pekerjaan sambilan untuk membayar sebagian biaya sekolah				
7	Pernah menghasilkan produk yang bernilai jual meskipun dengan keterbatasan kemampuan				
8	Kegagalan tidak membuat saya putus asa bahkan menjadi motivasi untuk berhasil				
9	Saya tidak suka mengerjakan tugas-tugas yang berat				
10	Saya membuat jadwal atau rencana kegiatan harian dari bangun tidur sampai tidur kembali				
11	Saya mengerjakan sendiri apa yang menjadi tugas saya				
12	Belajar dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan				
13	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
14	Sekarang saya sudah harus memulai suatu usaha untuk karir di masa depan				
15	Dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain				
16	Saya berusaha mendapatkan informasi yang berhubungan dengan dunia usaha				
17	Berwirausaha menghasilkan keuntungan yang besar				
18	Saya akan bekerja keras untuk menjadi seorang wirausahawan				
19	Saya selalu ingin mengetahui hal-hal yang baru di lingkungan sekitar saya				
20	Kekurangan merupakan merupakan motivasi bagi saya untuk berhasil				
21	Mencari alternative pemecahan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi				
22	Membaca buku bermanfaat untuk menambah pengetahuan				
23	Saya selalu mengikuti informasi yang terus berkembang di masyarakat				
24	Saya tertarik bila ada yang bercerita tentang wirausaha				
25	Bila ada yang berwirausaha di sekitar tempat tinggal saya, maka saya berusaha untuk mempelajarinya				

26	Bila di televisi sedang menyiarkan acara tentang wirausaha, saya pasti melihat dan mendengar dengan penuh perhatian				
27	Penghasilan seseorang akan meningkat setelah terjun dalam bidang wirausaha				
28	Kehidupan saya akan lebih layak kalau menjadi pegawai				
29	Saya merasa sangat puas dengan hasil praktik saya walaupun belum maksimal				
30	Saya siap memperbaiki, apabila tidak sesuai dengan keinginan pelanggan				
31	Saya senang berwirausaha karena saya bebas menentukan tugas dan pekerjaan bagi diri saya sendiri				
32	Saya merasa sangat cocok untuk berwirausaha				
33	Saya ingin menabung untuk modal berwirausaha				
34	Saya mempunyai banyak pengetahuan tentang kewirausahaan				
35	Saya ingin berwirausaha karena bisa dikembangkan di desa atau kota				

**PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR 1** Untuk Variabel Proses Pembelajaran  
Yang Dilakukan Guru Pada Aspek Persiapan Mengajar Guru

Tabel Persiapan

No	X	Y	XY	XX	YY
1	4	59	236	16	3481
2	2	42	84	4	1764
JUMLAH	6	101	320	20	5245

PERHITUNGANNYA :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \\
 &= \frac{236 - (6)(101)}{\{20 - (6)^2\}\{5245 - (101)^2\}} \\
 &= \frac{640 - 606}{\{40 - 36\}\{10490 - 10201\}} \\
 &= \frac{236}{\{4\}\{289\}} \\
 &= \frac{34}{\sqrt{1156}} \\
 &= \frac{34}{34} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Nilai r kritik tabel untuk jumlah responden 2 pada taraf kepercayaan 99% adalah 0.999. Karena nilai  $r_{xy} \geq r$  tabel atau  $(1 \geq 0.999)$  maka butir 1 dikatakan valid

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR 1**

Tabel persiapan

No	X1	XX
1	4	16
2	2	4
JUMLAH	6	20

PERHITUNGANNYA:

$$1 = \frac{\Sigma - (\Sigma )}{}$$

$$1 = \frac{20 - \frac{(6)}{2}}{2}$$

$$1 = \frac{20 - 18}{2}$$

$$1 = 1$$

**PERHITUNGAN VARIANS TOTAL**

Tabel Persiapan

NO	TOTAL	TOTAL <sup>2</sup>
1	51	2601
2	34	1156
JUMLAH	85	3757

PERHITUNGANNYA

$$1 = \frac{\Sigma - (\Sigma )}{}$$

$$1 = \frac{3757 - \frac{(85)}{2}}{2}$$

$$1 = \frac{3757 - 3612.5}{2}$$

$$1 = 72.25$$

### PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN

$$= \frac{\sum}{n-1} 1 \frac{\sum}{\sum}$$

$$n = \text{jumlah item} = 14$$

$$\sum S_1^2 = \text{jumlah Varian Butir} = 10.25$$

$$S_1^2 = \text{varians total} = 72.25$$

$$= \frac{\sum}{n-1} 1 \frac{\sum}{\sum}$$

$$= \frac{14}{14-1} 1 \frac{10.25}{72.25}$$

$$= \frac{14}{13} 1 \frac{10.25}{72.25}$$

$$= 0.924141602$$

Karena nilai dari koefisien reliabilitas lebih besar daripada 0.70 maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel)

## WAWANCARA

Responden : Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta  
Kelas : XI  
Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Januari 2011  
Waktu : 11.00-11.20 WIB

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ?

*Yah....kurang menarik mba, ibu nya monoton, jadi dikelas tu cuma jelasin terus. Kita jarang diajak keluar...padahal kita khan pengen juga keluar untuk ngamati diluar sekolah, walaupun nantinya kita banyak mainnya dari pada belajarnya.tapi kita juga pernah disuruh untuk ngamati visi, misi sekolah kita ini mba, setelah itu kita diminta untuk membuat visi, misi kita sendiri.*

2. Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru ?

*Cuma jelasin di depan kelas, kasih tugas, diskusi kelompok pernah tapi gak sering banget mba.*

3. Apa yang dilakukan oleh guru pada saat memulai pembelajaran ?

*Biasanya ngabsen dulu, terus Bu Yuli biasanya cerita tentang orang yang sudah sukses berwirausaha.*

4. Apakah anda antusias mengikuti pembelajaran kewirausahaan ?

Siswa A : *Yah...kalau cara ngajar nya gitu terus kurang menarik lah mba, tapi kalau denger dan liat langsung orang yang sudah sukses, itu juga kita mau mba.*

Siswa B : *Wah dengan adanya pelajaran ini saya makin termotivasi untuk bisa berwirausaha mba, khan di pelajaran ini dasarnya kita dapatkan, apalagi denger cerita dari bu yuli itu makin buat saya untuk maju.*

5. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang anda ikuti di sekolah ?

Siswa A : *Saya gak ikut apa-apa mba...*

Siswa B : *Kalau saya ikut osis mba*

6. Apakah anda telah melakukan kegiatan kewirausahaan ?

Siswa A : *Belum mba...*

Siswa B : *Karena saya aktif dikegiatan, makanya saya ditunjuk untuk melaksanakan program dari pemerintah tentang beasiswa kewirausahaan. Nah itu kita kerja team mab... disini kami baru melaksanakan penjualan pulsa, tapi untuk program kedepan nya uang itu akan kami buat untuk membuka usaha pencucian motor.*

7. Bagaimana hasil ujian anda pada mata pelajaran kewirausahaan ?

Siswa A : *Hasilnya lumayan bagus, tapi tetep ikut remedial karena kurang memenuhi standar kelulusan, jadi dikasih tugas dari guru mba. Waktu ujian saya Cuma dapet nilai 5.8.*

Siswa B : *Kalau saya alhamdulillah mba dapet 8.*



## WAWANCARA

Responden : Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK PIRI 1  
Yogyakarta  
Nama : Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Januari 2011  
Waktu : 09.30-10.00 WIB

1. Dalam mengajar mata pelajaran kewirausahaan, apakah ibu sudah membuat silabus ?

*Ya sudah, silabus dibuat dengan mengacu pada BSNP*

2. Kapan ibu membuat silabus dan RPP ?

*RPP dan silabus dibuat di awal tahun pelaksanaan pembelajaran atau tahun ajaran baru.*

3. Bagaimana dengan pembuatan RPP apakah sudah dilaksanakan ?

*Pembuatan RPP dilaksanakan pada saat penerimaan siswa baru, pada saat itu saya sudah siap untuk merancang pembelajaran untuk satu tahun pelajaran. Pada pembuatan RPP ini guru menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Karena untuk sekolah negeri sangat berbeda dengan sekolah swasta. Dari jumlah jam pembelajaran nya saja sudah berbeda, mba....*

*Kalau disini dengan jam pelajaran yang sama akan tetapi materi dipadatkan. Materi kewirausahaan baru didapat siswa pada saat kelas 2 dan 3. Padahal kalau di negeri siswa kelas 1 sudah mendapatkan materi itu. Belum lagi untuk siswa kelas 2 yang pada semester genap sudah melaksanakan PRAKERIN. Jadi mau gak mau materi harus dipadatkan. dan biasanya saya siasati dengan pemberian tugas pengamatan pada saat PRAKERIN yang sifatnya mengarah pada pelajaran kewirausahaan.*

4. Apakah dalam RPP juga mencantumkan media dan metode pembelajaran ?  
*Jelas itu tercantum. Untuk media pembelajaran masih menggunakan media konvensional, yaitu dengan menggunakan modul atau buku paket. Karena belum memungkinkan untuk menggunakan media powerpoint. Sekolah hanya mengutamakan untuk mata pelajaran yang di UNAS kan saja dalam penggunaan media.*
5. Metode pembelajaran apa yang sering dipakai oleh ibu dalam menyampaikan materi ?  
*Metode yang sering saya gunakan ceramah, pengamatan di lingkungan sekitar, serta penugasan.*
6. Dalam memulai pembelajaran apakah ibu telah melaksanakan apersepsi ?  
*Ya, seperti saya memberikan gambaran tentang dunia kerja itu seperti apa. kemudian hal-hal apa saja yang berkaitan dengan kewirausahaan. Karena siswa itu masih selalu beranggapan kalau wirausaha itu adalah berdagang.*
7. Apakah siswa selalu antusias mengikuti pelajaran kewirausahaan ?  
*Ya, apalagi dengan adanya dana hibah dari pemerintah sebesar Rp. 10.000.000 disitu siswa dituntut untuk dapat melakukan wirausahaan dalam bidang apapun.*  
*Untuk kegiatan ini kepala sekolah juga ikut adil dalam pelaksanaannya, yah... walaupun hanya sekedar memantau atau sekedar memberi sedikit masukan kepada siswa untuk memotivasi*
8. Apakah pembelajaran kewirausahaan di kelas sudah berjalan dengan kondusif?  
*Yah.....belum terlalu kondusif si mba, tapi paling tidak untuk siswa yang bersekolah di swasta sudah baiklah mba. Disini tugas guru lebih berat, karena guru harus lebih sabar dan lebih banyak memberikan*

*perhatian kepada siswanya. Ditinjau dari kesadaran belajarnya siswa disini memang masing sangat kurang. Oleh sebab itu kita menggunakan pembelajaran yang aktif. Agar siswa menjadi lebih termotivasi lagi.*

9. Bagaimana kreatifitas siswa sendiri dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan?

*Kreatifitas nya cukup tinggi, apalagi bagi mereka yang mengikuti program yang diadakan pemerintah. Mereka yang ikut dalam kegiatan itu, adalah siswa yang aktif dalam berbagai macam kegiatan, seperti OSIS dan yang memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran kewirausahaan dikelas.*

10. Bagaimana hasil ujian siswa pada mata pelajaran kewirausahaan ?

*Untuk hasil yang mereka dapat pada saat pelaksanaan MID masih kurang dari standar yang ditetapkan sekolah yaitu 6.5. akan tetapi pada saat semester nilai mereka meningkat. Untuk pelaksanaan remedial tidak dilakukan ketika semesteran hanya diganti dengan tugas dan dilaksanakan diluar jam pelajaran.*

Satuan Pendidikan : SMK PIRI I Yogyakarta

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas : 2  
Semester : gasal  
Tahun Pelajaran : 20010-2011

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar/ Materi Pokok	Alokasi Waktu	Bulan																									Keterangan					
			Juli					Agustus					September					Oktober					November						Desember				
			Minggu Ke-					Minggu Ke-					Minggu Ke-					Minggu Ke-					Minggu Ke-										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
	Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku Wirausaha																																
	• Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	8																															
	• Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif	6																															
	• Merumuskan solusi masalah	2																															
	• Mengembangkan semangat wirausaha	2																															
	• Membangun komitmen bagi diri sendiri dan orang lain	2																															
	• Mengambil resiko usaha	4																															
	• Memuat keputusan	4																															
	• Cadangan	4																															

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Drs. Djumanto  
NIP. 076 802 028

Yogyakarta, Juli 2010  
Guru Mata Pelajaran

*[Handwritten signature]*

Drs. Hj. Sri-juli NURSANTI

Satuan Pendidikan : SMK PIRI I Yogyakarta

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas : 2  
Semester : genap  
Tahun Pelajaran : 20010-2011

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar/ Materi Pokok	Alokasi Waktu	Gulan																									Keteran					
			Januari					Februari					Maret					April					Mei						Juni				
			Minggu Ke-					Minggu Ke-					Minggu Ke-					Minggu Ke-					Minggu Ke-						Minggu Ke-				
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
	Menerapkan jiwa kepemimpinan																																
	• Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	5																															
	• Mengelola Konflik	10																															
	• Membangun visi dan misi usaha	10																															
	• Cadangan	4																															

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Yogyakarta, Juli 2010  
Guru Mata Pelajaran

*[Handwritten Signature]*  
Drs. Hj. Sri Yuliana R. S. N. M.



# PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
 Kelas : 2/XI  
 Semester : gasal  
 Tahun Pelajaran : 2010-2011

Mengajar per minggu untuk setiap kelas 2 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kelas			SKR, TP, TPA, TPA, TPA, TPA, TPA			
Kelas						
Jumlah JP			2 2 2 2	2 2 2		

No	Bulan	Jumlah Minggu dalam Semester	Jumlah Minggu tidak efektif	Jumlah Minggu efektif	Jumlah Hari efektif
1	Juli	5	3	2	4
2	Agustus	4	0	4	8
3	September	5	3	2	4
4	Oktober	4	0	4	8
5	Nopember	4	0	4	8
6	Desember	5	5	0	0
	Jumlah	27	11	16	32

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif :

$$16 \text{ minggu} \times 2 \text{ jam pelajaran} = 32 \text{ jam pelajaran}$$

Dipergunakan untuk :

Pembelajaran/Materi Pokok	:	28 jp
Materi 1	:	8 jp
Materi 2	:	6 jp
Materi 3	:	2 jp
Materi 4	:	2 jp
Materi 5	:	2 jp
Ulangan Harian	:	4 jp
Ulangan Umum	:	4 jp
Cadangan	:	4 jp
Jumlah	:	32 jp

Yogyakarta, Juli 2010

Guru Mata Pelajaran,



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

*[Handwritten signature]*

Satuan Pendidikan : SMK PGRI 1 Yogyakarta

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)**

Meta Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas : XI  
Tahun Pelajaran : 2010-2011

Semester	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar/ Materi Pokok *)	Jumlah Jam Pelajaran	Keterangan
I	Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku Wirausaha		
	• Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	8	
	• Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif	6	
	• Merumuskan solusi masalah	2	
	• Mengembangkan semangat wirasaha	2	
	• Membangun komitmen bagi diri sendiri dan orang lain	2	
	• Mengambil resiko usaha	4	
	• Membuat keputusan	4	
	• Cadangan	4	
	Jumlah	32	
II	Mencorapkan jiwa kepemimpinan		
	• Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	8	
	• Mengelola konflik	10	
	• Membangun visi dan misi usaha	10	
	• Cadangan	6	
	Jumlah	34	

\*) disesuaikan dengan keperluan

Yogyakarta, Juli 2010

Guru Mata Pelajaran,



*Drs. Hj. Puji Ningsari*



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

*Drs. Jumanto*  
NIP. 076 802 028

# DAFTAR BUKU PEGANGAN

## A. BUKU PEGANGAN GURU

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun
1	Kewirausahaan Jilid 1 dan 2	Mardiyatmo, Drs	Yudistira, Jakarta	2005
2	LKS Kewirausahaan 1 dan 2	MGMP, Prop. DIY		2008

## B. BUKU PELENGKAP

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun
1	Kewirausahaan	Suryana, Drs, M.Si	Salemba Empat, Jakarta	2000
2	LKS Kewirausahaan lain yang relevan			

## C. BUKU PEGANGAN SISWA

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun
1	LKS Kewirausahaan 1 dan 2	MGMP Prop DIY		2008

2x



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Iumanto  
NIP. 076 802 028

Yogyakarta, Juli 2010  
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Sri Yuni 2010



## TARGET KURIKULUM

MATA PELAJARAN : KEWIRUSAHAAN  
 TINGKAT : II (DUA)  
 PROGRAM KEAHLIAN : TKR, TP, TAU  
 TAHUN PELAJARAN : 2010 / 2011

PERSEN	SEMESTER I						SEMESTER II					
100%												
95%												
85%												
80%												
75%												
70%												
65%												
60%												
55%												
50%												
45%												
40%												
35%												
30%												
25%												
15%												
10%												
5%												
0%												
BULAN	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI

Keterangan:  
 Target Kurikulum :

$$= \frac{\text{Banyak Topik/ Kamp. Yang Sudah diajarkan}}{\text{Banyak Topik/ Kamp yg seharusnya diajarkan dlm 1 tahun}} \times 100 \%$$


Tempat Perhitungan

Juli =  $\frac{1/10}{10} \times 100 \% = 10\%$   
 Agustus =  $\frac{1/10}{10} \times 100 \% = 10\%$   
 September =  $\frac{2/10}{10} \times 100 \% = 20\%$   
 Oktober =  $\frac{3/10}{10} \times 100 \% = 30\%$   
 November =  $\frac{4/10}{10} \times 100 \% = 40\%$   
 Desember =  $\frac{7/10}{10} \times 100 \% = 70\%$

Januari = ..... x 100 % = .....  
 Februari = ..... x 100 % = .....  
 Maret = ..... x 100 % = .....  
 April = ..... x 100 % = .....  
 Mei = ..... x 100 % = .....  
 Juni = ..... x 100 % = .....

Yogyakarta, .....

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Hj. Sri Yuli Ns  
 NIP



Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Drs. SUMANTO

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Pertemuan ke	: 1-4
Program Keahlian	: Semua Program
Alokasi waktu	: 4x pertemuan / 8 JP (1JP=40')
Lifeskill	: Perjuangan akan menumbuhkan keahlian,kemampuan,kekuatan,keyakinan dan semangat
KKM	: 6,5

- A. Standar Kompetensi  
Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha
- B. Kompetensi Dasar  
Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha
- C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk disiplin,mandiri dan jujur dalam berbagai lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah
- D. Indikator
  1. Disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan selalu bekerja dengan berprestasi.
  2. Keberhasilan dan kegagalan wirausahawan diidentifikasi berdasarkan sikap dan perilaku dalam keseharian
- E. Tujuan Pembelajaran
  1. Siswa dapat memiliki jiwa, sikap dan perilaku wirausaha
  2. Siswa mampu dan berani berwirausaha dibidangnya
  3. Siswa dapat mengembangkan diri untuk memiliki sikap jujur dan disiplin yang tinggi dalam mengembangkan usaha sejak dini
- F. Materi Pokok/Pembelajaran
  1. Pengertian kewirausahaan,tujuan,manfaatnya
  2. Karakteristik disiplin, mandiri, jujur serta ketrampilan-ketrampilan khusus yang harus dimiliki para wirausaha khususnya, dan setiap orang.
  3. Kegagalan-kegagalan dan keberhasilan yang timbul karena berbagai faktor manusianya, serta lapangan kerja yang tersedia sesuai persyaratan di dunia kerja serta resiko perbuatan diri
  4. Ruang lingkup dan karakteristik menurut para ahli



G. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah
4. penugasan

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005.
2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M. Si, Sajemba Empat, Jakarta, Desember, 2000.
3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

I. Strategi/Skenario Pembelajaran

1. Pertemuan 1

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan gambaran tentang wirausaha

ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang pengertian wirausaha dari para ahli dan juga karakternya
2. Tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

2. Pertemuan 2

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest tentang pengertian wirausaha

ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang sikap dan perilaku wirausaha perilaku karyawan/pimpinan maupun perilaku siswa di kelas
2. Tanya jawab selama proses KBM berlangsung

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

3. Pertemuan 3

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest tentang pelajar yang baik

ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, wirausaha dan pimpinan
2. Tanya jawab selama proses KBM berlangsung

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

4. Pertemuan 4

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest macam-macam dunia usaha

ii. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan tentang ruang lingkup apa saja yang bisa dimasuki wirausaha
2. Siswa mengerjakan tugas

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal Instrument :

1. Carilah contoh 5 pekerjaan yang termasuk wirausaha dengan penjelasan yang mendukung.

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengamati dan menjelaskan hasilnya	7

2. Amatilah sikap dan perilaku wirausaha dilingkungan rumah dan amatilah sikap siswa yang baik disekolah

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa melaporkan hasil pengamatan secara tertulis	7

3. Sebutkan dan jelaskan ketrampilan-ketrampilan dasar dan khusus yang harus dimiliki para manajer, serta siswa yang ingin berprestasi

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan tertulis disertai dengan gambarnya	7

4. Jelaskan bahwa menjadi wirausaha itu juga menyenangkan dan bisa lebih makmur daripada menjadi karyawan

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menjelaskan secara individual dan tertulis di buku	7

Yogyakarta, Agustus 2010

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.

Mengetahui,



Dra. Jumanita  
NIP.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK PIRI I Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Pertemuan ke : 5-7  
Program Keahlian : Semua Program  
Alokasi waktu : 3x pertemuan / 6 JP (1JP=40')  
Lifeskill : Menumbuhkan sikap menghargai dan menghormati hasil karya orang lain sebagai masukan bagi pengembangan diri  
KKM : 6.5

A. Standar Kompetensi  
Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha

B. Kompetensi Dasar  
Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)

C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa  
Membiasakan diri menerima masukan orang lain dengan ikhlas sebagai upaya pengembangan diri

D. Indikator  
Siswa berperilaku prestatif meliputi:

1. Kerja ikhlas	4. Kerja keras
2. Kerja mawas tidak emosional	5. Kerja tuntas
3. Kerja cerdas	

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengukur jujur dan tidaknya diri sendiri
2. Siswa dapat bersikap jujur dan ingin maju (prestatif) dalam pola asuh kehidupan disekolah dan di rumah

F. Materi Pokok/Pembelajaran

1. Pengertian, tujuan, manfaat dan perilaku kerja prestatif
2. Perilaku kerja ikhlas, kerja mawas tidak emosional, kerja cerdas, kerja keras, kerja tuntas

G. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah
4. Penugasan

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005.
2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M.Si, Salemba Empat, Jakarta, Desember, 2000.
3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

#### I. Strategi/Skenario Pembelajaran

##### 1. Pertemuan 5

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi tentang "ambisi"

###### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat cita-cita ingin maju
2. Tanya jawab selama program KBM berlangsung

###### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

##### 2. Pertemuan 6

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi tentang ikhlas dalam bekerja

###### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang perilaku kerja ikhlas, mawas, cerdas, keras dan tuntas di dunia kerja maupun di sekolah
2. Tanya jawab selama proses KBM berlangsung

###### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

##### 3. Pertemuan 7

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest kerja jujur

ii. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan penerapan kesempatan kerja, kepercayaan, dan keberanian kerja serta motivasi dalam bekerja apapun khususnya di dunia usaha
2. Tanya jawab selama proses KBM berlangsung

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal instrument :

1. Carilah 10 contoh kerja prestatif yang telah anda lakukan

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Tugas observasi dilaporkan secara tertulis	7

2. Berikan masing-masing 2 contoh kerja ikhlas, kerja cerdas, kerja keras dan kerja tuntas

Pedoman Penskoran :

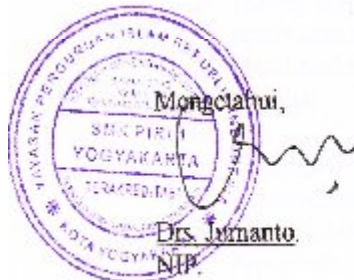
Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan tugas secara tertulis dan bersifat individual	7

3. Mengapa memberi motivasi kepada karyawan perlu dilakukan wirausahawan? jelaskan

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan tertulis	7

Yogyakarta, Agustus 2010



Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK PIRI I Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Pertemuan ke : 9  
Program Keahlian : Semua Program  
Alokasi waktu : 1x pertemuan / 2 JP (1JP=40')  
Lifeskill : Peka terhadap mutu hasil kerja  
KKM : 6.5

- A. Standar Kompetensi  
Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha
- B. Kompetensi Dasar  
Mengembangkan semangat wirausaha
- C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa  
Membiasakan diri meningkatkan etos kerja dan berdaya saing sehat
- D. Indikator
1. Menciptakan daya saing yang sesuai
  2. Menciptakan sikap selalu ingin maju
  3. Meningkatkan sikap disiplin dan etos kerja
  4. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi
- E. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa dapat memiliki kreativitas dalam pola asuh di sekolah sehari-hari
  2. Siswa dapat memiliki inovasi dalam pola asuh di sekolah sehari-hari
  3. Siswa mampu memotivasi dalam penanaman kehidupan sehari-hari
  4. Siswa mampu menjelaskan prinsip kerja prestatif, efektif dan efisien
- F. Materi Pokok/Pembelajaran
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja dalam keseharian dan di dunia wirausaha
  2. Pengertian, inovasi dan kreatifitas, motivasi
  3. Sikap kerja efektif dan efisien
- G. Metode
1. Ceramah
  2. Tanya jawab
  3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah
  4. Penugasan

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005.
2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M.Si, Salemba Empat, Jakarta, Desember, 2000.
3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

I. Strategi/Skenario Pembelajaran

1. Pertemuan 9

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi tentang semangat

ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang memupuk semangat kerja dalam kehidupan kecharian di sekolah di masyarakat dan di dunia kerja
2. Usaha mengembangkan inovasi dan kreasi

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal Instrument :

1. Mengapa wirausaha harus kreatif? Jelaskan dan beri satu contoh perbuatan kreatif

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan di buku secara individual	7

Yogyakarta, Agustus 2010

Mengetahui,  
  
Drs. Imananto.  
NIP.

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI I Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Pertemuan ke	: 10
Program Keahlian	: Semua Program
Alokasi waktu	: 1x pertemuan / 2 JP (1JP=40')
Lifeskill	: Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri
KKM	: 6.5

### **A. Standar Kompetensi**

Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha

### **B. Kompetensi Dasar**

Membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain

### **C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa**

Selalu menunjukkan sikap ingin tahu dalam situasi apapun dan menerima kekalahan dengan ikhlas

### **D. Indikator**

1. Siswa pantang menyerah terhadap keadaan atau situasi apapun juga
2. Siswa memiliki semangat yang kuat dan tahan uji dari setiap tantangan
3. Memiliki kesabaran dan ketabahan di dalam berusaha
4. Selalu bekerja penuh tanggung jawab, berjuang dan rela berkorban

### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami komitmen tinggi
2. Siswa dapat mengetahui pentingnya komitmen bagi usaha

### **F. Materi Pokok/Pembelajaran**

1. Pengertian dan pentingnya komitmen bagi wirausaha serta penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji
2. Konsep-konsep penerapan disiplin di sekolah sebagai kekuatan yang dapat membangun kepribadian
3. Pengawasan kualitas produk kerja

### **G. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah
4. Penugasan



4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

### 1. Strategi/Skenario Pembelajaran

### 1. Pertemuan 10

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest tentang "kepercayaan"

ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang tepat waktu dan tepat janji yang akan mendatangkan kepercayaan, menjelaskan tentang komitmen tinggi, ketrampilan dan sikap mental
2. Guru menjelaskan kepedulian terhadap mutu hasil kerja

### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

### J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal Instrument :

1. Coba anda cari 5 contoh tepat janji dan tepat waktu pada ortu dan kebohongan pada ortu

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa observasi pada dirinya dan dilaporkan tertulis	7

Yogyakarta, Agustus 2010

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK PIRI I Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Pertemuan ke : 11-12  
Program Keahlian : Semua Program  
Alokasi waktu : 2x pertemuan / 4 JP (1JP=40')  
Lifeskill : Sesuatu yang merugikan dan menguntungkan harus selalu diperhitungkan  
KKM : 6.5

- A. Standar Kompetensi  
Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha
- B. Kompetensi Dasar  
Mengambil resiko usaha
- C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa  
Membiasakan diri berupaya memperhatikan masalah yang bisa menghambat dan mendorong usaha
- D. Indikator
  1. Identifikasi jenis-jenis resiko
  2. Memperkecil resiko yang merugikan
- E. Tujuan Pembelajaran
  1. Siswa dapat mengetahui resiko usaha
  2. Siswa berani mengambil resiko
- F. Materi Pokok/Pembelajaran
  1. Prinsip dasar resiko meliputi pengertian, macam-macam resiko yang dihadapi
  2. Manajemen resiko
- G. Metode
  1. Ceramah
  2. Tanya jawab
  3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah
  4. Penugasan
- H. Sumber dan Media Pembelajaran
  1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005,
  2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M. Si, Salemba Empat, Jakarta, Desember, 2000,

3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

## I. Strategi/Skenario Pembelajaran

### 1. Pertemuan 11

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest tentang resiko secara umum

#### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan teori-teori resiko
2. Guru menjelaskan tentang terjadinya resiko usaha
3. Tanya jawab selama program KBM berlangsung

#### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

### 2. Pertemuan 12

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest tentang manajemen resiko

#### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang "perencanaan, pengawasan" (manajemen resiko)
2. Guru menjelaskan tentang rasio keuangan

#### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

## J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal Instrument :

1. Sebutkan 2 resiko yang dihadapi wirausaha dan sebutkan 4 resiko yang dihadapi siswa jika malas belajar.

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan di buku	7

2. Jelaskan bagaimana seharusnya sikap seorang manajer dalam menghadapi resiko

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan tugas di buku	7

Yogyakarta, Agustus 2010

Mengetahui,



Drs. Jumiarto.

Guru Mata Pelajaran,

A handwritten signature in black ink, belonging to Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti.

Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK PIRI 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Pertemuan ke	: 13-14
Program Keahlian	: Semua Program
Alokasi waktu	: 2x pertemuan / 4 JP (1JP=40')
Lifeskill	: Berani mengambil keputusan
KKM	: 6.5

A. Standar Kompetensi

Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha

B. Kompetensi Dasar

Membuat keputusan

C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Sikap dan tindakan yang selalu berusaha tegas dalam mengambil keputusan sesuai kondisi

D. Indikator

1. Alternatif pemecahan masalah
2. Solusi pemecahan masalah
3. Resiko keberhasilan dan kegagalan dalam pengambilan keputusan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengambilan keputusan
2. Siswa dapat mengetahui resiko pembuatan keputusan
3. Siswa mampu menganalisa kondisi sekitarnya.

F. Materi Pokok/Pembelajaran

1. Sebagai dasar pengambilan keputusan
2. Analisis usaha (analisa SWOT), analisa resiko keberhasilan dan kegagalan akibat pengambilan keputusan

G. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah
4. Penugasan



## II. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005.
2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M. Si, Salemba Empat, Jakarta, Desember, 2000.
3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

## I. Strategi/Skenario Pembelajaran

### 1. Pertemuan 13

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi tentang komunikasi

#### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pentingnya komunikasi dua arah
2. Guru menjelaskan faktor faktor pembuat keputusan

#### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

### 2. Pertemuan 14

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi tentang "persaingan" di dunia usaha

#### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pemberdayaan analisa kekuatan, kelemahan dan kesempatan dalam rencana usaha
2. Tanya jawab selama KBM berlangsung

#### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

## J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal Instrument :

1. Sebutkan tahap-tahap pengambilan keputusan

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan di buku	7

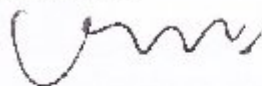
2. Jelaskan apa pentingnya analisa usaha dalam merencanakan usaha

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan di buku	7

Yogyakarta, Agustus 2010

Mengetahui,



Drs. Jumanto.  
NIP.

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK PIRI 1 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Pertemuan ke : 1-4  
Program Keahlian : Semua Program  
Alokasi waktu : 4x pertemuan / 8 JP (1JP=40')  
Lifeskill : Memiliki sikap kepemimpinan yang ulet dan pantang menyerah  
KKM : 6.5

A. Standar Kompetensi  
Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. Kompetensi Dasar  
Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk prestatif dan berusaha mencapai target

D. Indikator  
1. Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju dan selalu mencari sesuatu yang baru  
2. Siswa mampu membuat target yang diinginkan

E. Tujuan Pembelajaran  
1. Siswa mempunyai sikap yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan  
2. Siswa mempunyai orientasi ke masa depan

F. Materi Pokok/Pembelajaran  
1. Hakikat sifat pantang menyerah  
2. Berkarya dan berkarsa  
3. Prinsip berkomunikasi yang efektif  
4. Macam-macam tipe kepemimpinan

G. Metode  
1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah  
4. penugasan

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005.
2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M. Si, Salemba Empat, Jakarta, Desember, 2000
3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

#### I. Strategi/Skenario Pembelajaran

##### 1. Pertemuan 1

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi tentang pemimpin yang sukses

###### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sikap kritis perilaku pantang menyerah dan ulet serta menjelaskan kepemimpinan pribadi
2. Guru menjelaskan tentang makna bergaul dengan teman, masyarakat dan mematuhi pemimpin.

###### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Tanya jawab, menyoroti kepemimpinan disekitar kita
3. Guru memberikan tugas
4. Siswa mengerjakan tugas

##### 2. Pertemuan 2

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest materi minggu yang lalu

###### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang pentingnya manage sikap ulet dan pantang menyerah disekolah, di masyarakat dan di dunia kerja
2. Siswa presentasi individu ke depan kelas
3. Tanya jawab selama proses KBM berlangsung

###### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Siswa mendengarkan ulasan guru terhadap teman yang presentasi
3. Guru memberikan tugas
4. Siswa mengerjakan tugas



### 3. Pertemuan 3

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan penjelasan tentang pentingnya berkarya baik individual maupun kelompok.

#### ii. Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kiat-kiat menumbuhkan rasa percaya diri disekolah, di masyarakat dan di dunia usaha
2. Siswa belajar mencetuskan ide-ide

#### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

### 4. Pertemuan 4

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru menjelaskan pentingnya bermasyarakat

#### ii. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan tentang makna bergaul dengan orang lain, dari lingkup terkecil yaitu keluarga, kemudian teman sekelas, teman satu sekolah dan masyarakat lain
2. Tipe-tipe kepemimpinan

#### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

1. Penilaian
- Teknik : Observasi individual/kelompok
  - Bentuk instrument : Tertulis
  - Soal Instrument :

1. Jika anda menjadi ketua OSIS atau ketua kelas, mengapa anda harus menjadi teladan bagi siswa yang lain? Jelaskan !

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa memberikan laporan tertulis	7

2. Silahkan anda mempresentasikan hasil pengamatan sikap anda sendiri selama ini

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya secara individual	7

3. Buatlah satu karya anda sendiri dengan mengambil bahan baku barang-barang bekas disekitar anda

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Hasil karya Individual	7

4. Jelaskan makna dari "wong kang sholeh kumpulono" dari nyanyian tomo ati

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Laporan tertulis	7



Mengetahui,

Drs. Yuhanto.

NIP.

Yogyakarta, Agustus 2010

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti

NIP.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK PIRJ I Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Pertemuan ke : 5-9  
Program Keahlian : Semua Program  
Alokasi waktu : 5x pertemuan / 10 JP (1JP=40')  
Lifeskill : Bekerja sama dapat menghindari konflik yang kemungkinan muncul  
KKM : 6.5

**A. Standar Kompetensi**

Menerapkan jiwa kepemimpinan

**B. Kompetensi Dasar**

Mengelola konflik

**C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa**

Membiasakan diri bermusyawarah dengan teman bisnis dan menerima kekalahan dengan nilai demokrasi (ikhlas)

**D. Indikator**

1. Melakukan identifikasi terhadap konflik
2. Memanfaatkan konflik
3. Meningkatkan kinerja

Alokasi waktu : 10 jam pelajaran

**E. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menghadapi konflik yang mungkin timbul
2. Siswa mampu introspeksi diri

**F. Materi Pokok/Pembelajaran**

1. Manajemen Konflik
2. Dampak negative dan positif dari konflik
3. Manajemen konflik
4. Strategi menyelesaikan konflik
5. Tips untuk wirausahawan dalam manajemen konflik

**G. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah
4. Penugasan

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005.
2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M. Si, Salemba Empat, Jakarta, Desember, 2000.
3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

#### I. Strategi/Skenario Pembelajaran

##### 1. Pertemuan 5

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi tentang konflik

###### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang penyebab timbulnya konflik dan permasalahannya, cara mengelola konflik
2. Tanya jawab selama program KBM berlangsung

###### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

##### 2. Pertemuan 6

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan arahan motivasi pengamatan konflik antar teman, dengan ortu

###### ii. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pretest konflik
2. Guru menjelaskan dampak positif dan negatif dari konflik

###### iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

##### 3. Pertemuan 7

###### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan apresiasi tentang kerja sama



ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang makna kerjasama dengan orang lain
2. Guru menjelaskan cara efektif membangun kerjasama

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

4. Pertemuan 8

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Siswa aktif menjawab pretest dari guru

ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tahapan manajemen konflik dan pemanfaatan dampak positif dari konflik
2. Tanya jawab dan mencatat materi

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

5. Pertemuan 9

i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Siswa melaporkan hasil pengamatan konflik keluarga

ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang strategi yang diperlukan berdasarkan instropeksi diri
2. Guru menjelaskan sikap lapang dada bagi diri sendiri dan bagi wirausaha

iii. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat materi yang diberikan
2. Siswa menanyakan hal yang belum jelas

J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal Instrument :

1. Cari sebab-sebab timbulnya konflik antara anda dengan ortu, dan antara anda dengan teman sekelas/teman lain.

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa memberikan laporan tertulis	7

2. Apa yang anda rasakan jika terjadi konflik dengan ortu? Dan apa yang anda rasakan setelah konflik usai ?

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa melaporkan secara tertulis	7

3. Buatlah catatan kerjasama yang anda lakukan dengan ortu, dengan teman sekelas dan berikan pula ulasan hasil yang anda peroleh

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Laporan tertulis secara individual	7

4. Apa yang anda lakukan supaya terhindar konflik dengan sahabat/teman dekat?

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Laporan tertulis	7

5. Jika terjadi konflik dengan teman sebangku, apa yang anda perbuat supaya konflik segera selesai? jelaskan

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Laporan tertulis	7



Mengetahui,

Drs. Fumanto,

NIP.

Yogyakarta, Agustus 2010  
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK PIRI I Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Pertemuan ke : 10-14  
Program Keahlian : Semua Program  
Alokasi waktu : 5x pertemuan / 10 JP (1JP=40')  
Lifeskill : Mempunyai visi dan misi yang berorientasi pada usaha  
KKM : 6.5

A. Standar Kompetensi  
Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. Kompetensi Dasar  
Membangun visi dan misi perusahaan

C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa  
Kemampuan menggunakan realita sebagai landasan berpikir yang rasional

D. Indikator  
1. Menyusun visi dan misi perusahaan  
2. Menyusun rencana kegiatan sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut  
3. Menciptakan berbagai pilihan  
Alokasi waktu : 10 jam pelajaran

E. Tujuan Pembelajaran  
1. Siswa memiliki wawasan yang luas dengan dunia usaha  
2. Siswa memiliki kematangan mental yang terlintas pada kestabilan emosional  
3. Siswa memiliki sifat ingin tahu.

F. Materi Pokok/Pembelajaran  
1. Pengetahuan visi dan misi perusahaan  
2. Mengetahui kegiatan yang dapat digunakan untuk mencapai visi dan misi perusahaan tersebut  
3. Karakteristik kepemimpinan interpreneur

G. Metode  
1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah  
4. Penugasan



## II. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Kewirausahaan, Drs. Mardiyanto, Yudhistira, Juni, 2005.
2. Kewirausahaan, Drs. Suryana, M. Si, Salemba Empat, Jakarta, Desember, 2000.
3. LKS MGMP 2009
4. LKS yang lain dan sumber-sumber majalah, Koran yang relevan

## I. Strategi/Skenario Pembelajaran

### 1. Pertemuan 10

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan pretest tentang dunia usaha

#### ii. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pengertian visi, misi dan pentingnya penetapan visi dan misi bagi perusahaan
2. Tanya jawab selama program KBM berlangsung

#### iv. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

### 2. Pertemuan 11

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru sekilas mengulas pelajaran minggu lalu

#### iv. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang perumusan misi perusahaan
2. Tanya jawab selama KBM berlangsung

#### v. Kegiatan Akhir

1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
2. Guru memberikan tugas
3. Siswa mengerjakan tugas

### 3. Pertemuan 12

#### i. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
2. Guru mengadakan presensi siswa
3. Guru memberikan ulasan tugas minggu yang lalu

- ii. Kegiatan Inti
  - 1. Guru menjelaskan hubungan antara visi dengan misi perusahaan
  - 2. Siswa mencoba membuat visi dan misi
- iii. Kegiatan Akhir
  - 1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
  - 2. Guru memberikan tugas
  - 3. Siswa mengerjakan tugas
- 4. Pertemuan 13
  - i. Kegiatan Awal
    - 1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
    - 2. Guru mengadakan presensi siswa
    - 3. Siswa aktif menjawab pretest dari guru
  - ii. Kegiatan Inti
    - 1. Guru menjelaskan tentang kepemimpinan dalam kaitannya dengan pencapaian visi perusahaan
    - 2. Tanya jawab selama KBM berlangsung
  - iii. Kegiatan Akhir
    - 1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
    - 2. Guru memberikan tugas
    - 3. Siswa mengerjakan tugas
- 5. Pertemuan 14
  - i. Kegiatan Awal
    - 1. Guru memberi salam dan mengajak berdoa
    - 2. Guru mengadakan presensi siswa
    - 3. Guru memberikan ulasan sekilas tentang macam-macam bidang usaha yang tidak memerlukan modal besar
  - ii. Kegiatan Inti
    - 1. Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih bidang usaha
    - 2. Penjelasan mengenai tujuan perusahaan
  - iii. Kegiatan Akhir
    - 1. Siswa mencatat rangkuman materi yang diberikan guru
    - 2. Siswa menanyakan hal yang belum jelas

#### J. Penilaian

- i. Teknik : Observasi individual/kelompok
- ii. Bentuk instrument : Tertulis
- iii. Soal Instrument :

1. Apa yang dimaksud dengan visi perusahaan ?

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa mengerjakan di buku	7

2. Mengapa visi perusahaan itu sangat penting bagi perusahaan? Jelaskan dan diskusikan dengan teman.

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa berlatih diskusi kelompok dan melaporkan hasil kelompoknya.	7

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan misi perusahaan?

Pedoman Penskoran :

Kegiatan	Skor
Laporan tertulis secara individual	7

4. Sebutkan keahlian apa saja yang harus dimiliki pemimpin untuk mencapai visi perusahaan?

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Laporan tertulis	7

5. Sebutkan hal-hal yang bisa menjadi pertimbangan dalam memilih bidang usaha

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Tugas kelompok	7

Yogyakarta, Agustus 2010

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Hj. Sri Yuli Nursanti  
NIP.



Mengetahui,

Drs. Jamanto  
NIP.



## AGENDA GURU

[illegible]

YAYAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
SMK PIRI I YOGYAKARTA  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI

**ULANGAN UMUM MIDSEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Bidang Keahlian : TITL, TKJ dan TKR  
Tingkat : 2 / XII  
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2010  
Waktu : 60 Menit  
Dimulai pukul : 07.30 WIB  
Diakhiri pukul : 08.30 WIB

Nama : _____	Ruang : _____
No. Peserta : _____ Kelas: _____	Tanda Tangan : _____

Jawablah pertanyaan berikut dengan se jelas-jelasnya !

1. a. Jelaskan mengapa semua pelajar harus banyak belajar ilmu wirausaha ?  
b. Apa gunanya anak smk belajar ilmu wirausaha?  
c. Mengapa semua orang dari berbagai profesi harus punya "jiwa wirausaha"?
2. Sebutkan 4 manfaat kewirausahaan
3. Sebutkan 3 sasaran kewirausahaan
4. Tuliskan pengertian kewirausahaan menurut :
  - a. Para ekonom
  - b. para petrodal
5. Ruang lingkup apa saja yang bisa dikerjakan para wirausaha ? (sebutkan 7)
6. selain sikap dan perilaku yang baik, maka wirausahawan harus memiliki 4 ketrampilan dasar, sebutkan !
7. Sebutkan dan Jelaskan 5 saja dari "10 D" yang dikemukakan oleh By Grave !
8. Sebutkan tingkatan-tingkatan manajer dan beri masing-masing contoh untuk di perusahaan dan di sekolah kita
9. Jelaskan bagaimana cara manajer membangun komitmen dan komunikasi dengan karyawan!
10. Sebutkan dan jelaskan 5 perilaku kerja prestatif !



YAYAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
**SMK PIRI I YOGYAKARTA**  
**BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

**UJANGAN UMUM SEMESTER GASAL**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
 Bidang Keahlian : 2TITL, 2TKJ dan 2TKR1-6  
 Tingkat : II  
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Desember 2010  
 Waktu : 60 Menit  
 Dimulai pukul : 07.30 WIB  
 Diakhiri pukul : 08.30 WIB

Nama : _____ No. Peserta : _____ Kelas : _____	Ruang : _____ Tanda Tangan : _____
---	---------------------------------------

Jawablah pertanyaan berikut dengan sejelas-jelasnya !

1. Berikan 4 contoh darma bakti seorang wirausaha kepada bangsa dan negara
2. Berikan 4 contoh perilaku kerja cerdas di sekolah
3. Berikan 4 contoh perilaku kerja cerdas di masyarakat
4. Sebutkan 5 ciri-ciri "masalah" secara umum
5. Uraikan 6 langkah pemecahan masalah
6. a. Perilaku inovatif adalah .... c. Perilaku prestatif adalah ....  
 b. Perilaku kreatif adalah .... d. Perilaku kemandirian adalah ....
7. Sebutkan dan Jelaskan "10 D" yang dikemukakan oleh By Grave !
- 8.

Pertanyaan	Arti	Contoh
Ruang Lingkup Kewirausahaan		
1. Agraris		
2. Perikanan		
3. Peternakan		
4. Industri		
5. Pertanian		
6. Perdagangan		
7. pemberi jasa		

9. Jelaskan mengapa calon karyawan itu perlu di test wawancara kerja ?
10. Permodalan koperasi dapat di kelompokkan menjadi 3, sebutkan dan jelaskan !

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----

YAYAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
SMK PIRI I YOGYAKARTA  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI

**UJIAN UMUM SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Bidang Keahlian : 2AV, 2TP1 dan 2TP2  
Tingkat : II  
Hari/Tanggal : Kamis, 2 Desember 2010  
Waktu : 60 Menit  
Dimulai pukul : 10.45 WIB  
Diakhiri pukul : 11.45 WIB

Nama : _____	Ruang : _____
No. Peserta : _____ Kelas: _____	Tanda Tangan : _____

Jawablah pertanyaan berikut dengan sejelas-jelasnya !

1. Mengapa untuk memantapkan pembangunan di Indonesia harus di tunjang dengan adanya wirausahawan yang ulet dan tangguh ?
2. Berikan 4 contoh perilaku kerja keras dalam kehidupan sekolah
3. Berikan 4 contoh perilaku kerja keras dalam kehidupan bermasyarakat
4. Sebutkan 5 ciri-ciri "masalah" secara umum
5. Jenis-jenis masalah itu ada 4, sebutkan pengertiannya
6. Jelaskan mengapa wirausaha itu perlu menguasai ilmu komunikasi
7. Sebutkan 4 tujuan kewirausahaan
8. Sebutkan 5 manfaat kewirausahaan
9. Sebutkan 6 cara mendorong semangat wirausaha
10. Sebutkan "10 D" dari By Grove

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----